

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *EARNING PER SHARE* (EPS),
DEBT EQUITY RATIO (DER), *RETURN ON ASET* (ROA) TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DALAM *INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA*
PERIODE TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1) Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Shyerly Ayu Nur Khasanah

2105046134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan

Telp. (024)7608454 Semarang 50185

Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

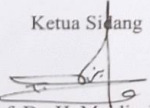
Nama : Shyerly Ayu Nur Khasanah
NIM : 2105046134
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2020-2023.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada hari, tanggal: Rabu, 16 April 2025, dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Starta 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah

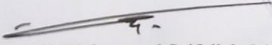
Semarang, 21 April 2025

DEWAN PENGUJI

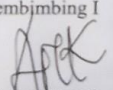
Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si
NIP. 196101171988031002

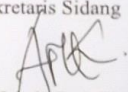
Penguji I


Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 197003211996031003

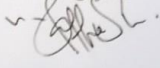
Pembimbing I


Dr. Ari Kristin P. S.E., M.Si
NIP. 197905122005012004

Sekretaris Sidang


Dr. Ari Kristin P. S.E., M.Si
NIP. 197905122005012004

Penguji II


Septiana Na'afi, M.Si
NIP. 198909242019032018

Pembimbing II


Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691 Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Shyerly Ayu N.K

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Shyerly Ayu N.K

NIM : 2105046134

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : *Pengaruh Current Ratio (Cr), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2020-2023*

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum S.E., M.Si

NIP. 197905122005012004

Semarang, 12 Maret 2025

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I

NIP. 198503272018012001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya.”

(Al- Baqarah : 282)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan penuh syukur, karya ini saya persembahkan kepada mereka yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan doa, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Sarimin dan Ibu Puji Rahayu, kedua orang tua yang saya cintai. Doa, inspirasi, dan dukungan yang tak pernah putus dari kalian telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya. Saya belajar banyak tentang arti perjuangan hidup dari kalian. Semoga doa dan dukungan kalian selalu menyertai langkah saya ke depan.
2. Adik tercinta Muhammad Farid Syaifudin dan Achmad Taufik Hidayat yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan mendukung, membersamai dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan moral dan material dalam perjalanan pendidikan ini. Semoga terus membersamai dalam proses bekehidupan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Earning Per Share* (Eps), *Debt Equity Ratio* (Der), *Return On Aset* (Roa) Terhadap *Return Saham* Syariah Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* Periode Tahun 2020-2023” adalah karya asli saya dan tidak mengandung materi yang telah diterbitkan sebelumnya atau pemikiran orang lain.

Semarang, 24 Februari 2025

Deklarator



Shverly Ayu Nur K.

NIM: 2105046134

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	Wc
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Huruf Vokal

Huruf vokal Bahasa Arab sama seperti huruf vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, vokal monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

Vokal rangka Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَـ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Syaddah (Tasydid)

Dalam penulisan Bahasa Arab, syaddah dilambangkan menggunakan tanda (ّ). Sedangkan, dalam transliterasi pada huruf ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

4. Ta' Marbutah

Terdapat dua macam translasi untuk ta' marbutah. Berikut penjelasan dari macam-macam ta' marbutah:

- Ta' yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat, sukun literasinya ditulis. Contoh: مَمْدُودٌ
- Ta' yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan atau diberikan kasroh atau dhammah, maka dalam translasinya dibaca t. Contoh: رطفلة أكر

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan alif lam ma'rifah (لا). Kata sandang ditransliterasikan biasanya baik Ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya: هعرقلا

6. Huruf Kapital

Sistem penulisan dalam Bahasa Arab tidak mengenal penggunaan huruf kapital. Namun, dalam proses transliterasi ke Bahasa Indonesia, huruf-huruf tersebut disesuaikan dengan aturan penggunaan huruf kapital yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital dalam Bahasa Indonesia umumnya dipakai untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan, atau sebagai huruf awal pada permulaan kalimat. Jika terdapat kata "Al" di awal kalimat, maka "Al" tersebut harus ditulis dengan huruf kapital. Begitu pula jika kata tersebut digunakan dalam judul referensi, huruf kapital tetap digunakan. Misalnya, contoh penulisan judul dalam transliterasi dari Bahasa Arab harus mengikuti aturan ini, seperti dalam penggunaan kata "Al" pada kalimat atau judul, agar tetap sesuai dengan kaidah yang berlaku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *current ratio*, *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *return* saham. Studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia periode 2020-2023. Populasi pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia periode 2020-2023. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik t dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian menunjukkan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Variabel *earning per share* dan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 47,8%, sedangkan sisanya 52,2% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Kata kunci: *Current Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return Saham, Perusahaan Batubara.*

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze the relationship between current ratio, earnings per share, debt to equity ratio and return on assets on stock returns. Case study of a coal mining company listed in the Indonesian sharia stock index for the 2020-2023 period. The research population used was coal mining companies listed in the Indonesian sharia stock index for the 2020-2023 period. The sampling technique in this research used purposive sampling and a total of 20 companies were obtained as research samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis with a significance level of 5%, where previously the classical assumption test, t statistical test and coefficient of determination test (R²) were carried out. The results of the research show that the variables current ratio and debt to equity ratio have a positive and insignificant effect on stock returns. The variables earnings per share and return on assets have a positive and significant effect on stock returns. The results of this research also obtained coefficient of determination test results of 47.8%, while the remaining 52.2% was explained by variables outside the research.

Keywords: *Current Ratio, Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Stock Returns, Coal Mining*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Debt Equity Ratio (Der)*, *Return On Aset (Roa)* Terhadap *Return Saham Syariah Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2020-2023***”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaat-Nya di Yaumul Qiamah nanti. Amin ya Rabbal'alamin.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan syarat menyelesaikan Sarjana Strata S1. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta perhatian yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan:

1. Penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Naili Sa'adah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
5. Kepada pembimbing 1 Ibu Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum S.E., M.Si dan pembimbing 2 Ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Faris Shalahuddin Zakiy, M.E. selaku wali dosen yang telah mendampingi selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
7. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Mohon maaf tidak dapat

menyebutkan satu per satu berkat bantuan mereka sangat berarti bagi penulis.

Berkat doa dan dukunganya dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi mereka dan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan pahala yang melimpah. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Semarang, 24 Februari 2025

Shyerly Ayu N. K

NIM: 2105046134

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Signal Theory</i>	13
2.1.2 Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia	14
2.1.3 <i>Return Saham</i>	16
2.1.4 <i>Current Rasio (CR)</i>	17
2.1.5 <i>Earnings Per Share (EPS)</i>	18
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.7 <i>Return On Asset (ROA)</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Hubungan <i>Current Rasio (CR)</i> dengan <i>Return Saham</i>	30
2.4.2 Hubungan <i>Earning Per Share (EPS)</i> dengan <i>Return Saham</i>	31
2.4.3 Hubungan <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> dengan <i>Return Saham</i>	32
2.4.4 Hubungan <i>Return On Aset (ROA)</i> dengan <i>Return Saham</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis dan Sumber Data	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1 Statistik Deskriptif	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	40

3.5.3 Pengujian Hipotesis	41
BAB IV <u>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</u>	44
4.1 Objek Penelitian	44
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian	45
4.2.1 <i>Current Ratio</i> (CR)	45
4.2.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	46
4.2.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	47
4.2.4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
4.3 Analisis Data	48
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif	48
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.4 Pembahasan	57
4.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return</i> Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 - 2023.	57
4.4.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return</i> Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023.....	58
4.4.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return</i> Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023.....	60
4.4.4 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return</i> Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 - 2023.	61
BAB V <u>PENUTUP</u>	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	64
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <u>P</u> erkembangan Saham Syariah.....	1
Tabel 1. 2 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah	2
Tabel 1. 3 <i>Return</i> Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023	4
Tabel 2. 1 <u>M</u> atrik Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 <u>K</u> riteria Sampel	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	29
---	----

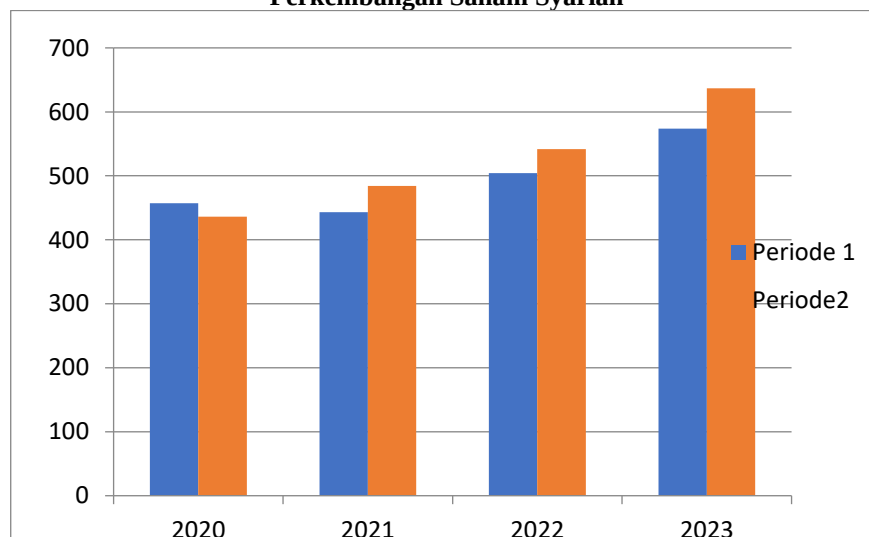
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi biasanya dilakukan di pasar modal, pasar modal merupakan salah satu cara lain yang bisa dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Meningkatnya kepercayaan dan penggunaan layanan perbankan oleh masyarakat dan pemerintah secara langsung berkorelasi dengan pertumbuhan dana perbankan yang terus meningkat tiap tahunnya. Saat ini jumlah saham syariah tahun 2020 sampai sekarang sangat meningkat. Bisa dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1. 1
Perkembangan Saham Syariah



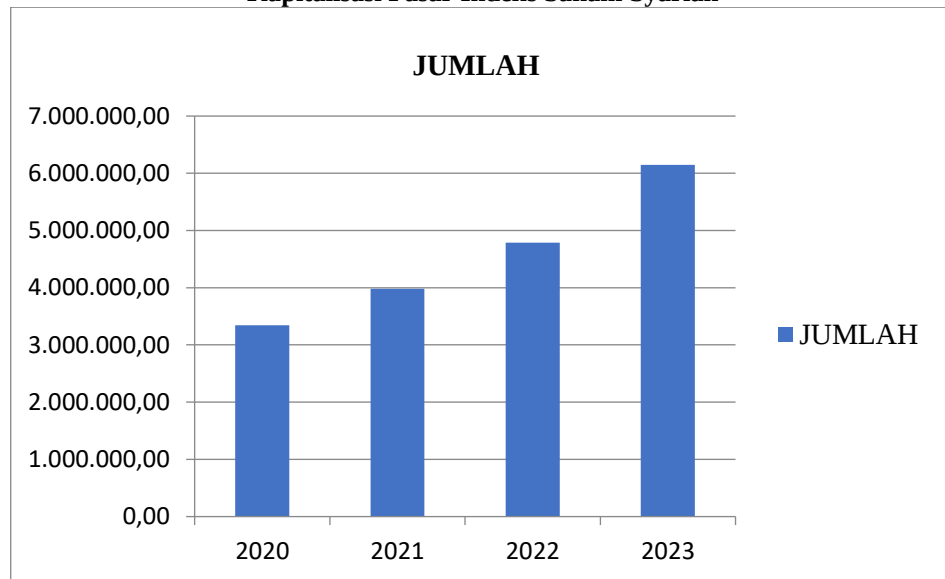
Sumber www.idx.com diolah

Tahun 2020 mengalami penurunan pada periode 1 jumlah saham syariah yang awalnya 457 turun menjadi 436, selanjutnya di tahun 2021 mengalami kenaikan yang semula 443 naik menjadi 484, dilanjutkan tahun 2022 mengalami kenaikan yang awalnya 504 naik menjadi 542 dan yang terakhir tahun 2023 mengalami kenaikan cukup tinggi dari 574 saham syariah menjadi 637 saham¹

¹ "Laporan Statistik," accessed December 8, 2024, <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik>

Meningkatnya jumlah saham syariah disertai dengan perkembangan indeks, kapitalisasi pasar mendorong pertumbuhan perekonomian negara. Berikut ini kapitalisasi pasar indeks saham syariah:

Tabel 1. 2
Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah



Sumber www.idx.com diolah

Secara umum kapitalisasi pasar indeks saham syariah mengalami peningkatan tiap tahunnya, pada tahun 2020 jumlahnya sebesar 3.344.926,49 terus naik hingga di tahun 2021 menjadi 3.983.652,80 dilanjutkan di tahun 2022 naik kembali menjadi 4.786.015,74 *trend* kenaikan berlanjut di tahun 2023 menjadi 6.145.957,9². Pertumbuhan jumlah saham syariah yang terus meningkat, maka akan mendorong *trend* ikut ikutan dalam berinvestasi oleh karena itu agar tidak mudah mengikuti trend investasi tentunya perlu adanya pemahaman laporan keuangan perusahaan³

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah tingkat pengembalian saham (*return* saham). Oleh

² “Laporan Statistik.”

³ Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni, and Cicik Harini, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016,” *Journal of Management* 4, no. 4 (2018), <https://doi.org/2502-7689>.

karena itu, perusahaan akan berupaya meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya agar lebih menarik minat investor, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan *return* saham, serta berdampak positif pada pertumbuhan portofolio saham yang diinvestasikan. Umumnya investor akan memilih menanamkan modalnya di entitas perusahaan yang memiliki peluang perolehan laba yang signifikan. Tingkat pengembalian (*return*) bukan hanya ditentukan melalui transaksi jual beli dalam pasar modal saja, tetapi dipengaruhi juga dengan keputusan investor dalam memilih jenis bidang usahanya⁴.

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal yang telah dilakukan, dengan tujuan investor untuk memperoleh nilai kekayaan dengan mempertimbangkan *return* yang tinggi dengan memperhitungkan resiko yang seminimal mungkin⁵. Memahami dinamika pengembalian saham (*return*) dapat dilakukan dengan menelusuri fundamental perusahaan yakni melalui analisis rasio finansial. Analisis rasio ini dapat mencoba memprediksi bagaimana perusahaan akan berkembang di masa depan dan seberapa besar kemampuannya dalam mendapatkan profit. Salah satu pilar penting dalam analisis fundamental adalah evaluasi laporan keuangan menggunakan rasio-rasio finansial, yang memungkinkan kita untuk memperkirakan kondisi, posisi, dan trend perusahaan serta memproyeksikan potensi pengembalian saham. Berikut daftar *return* saham batubara.

⁴ Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham," *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 67–86, <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9825>.

⁵ Aryaningsih, Fathoni, and Harini, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016."

Tabel 1. 3
Return Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Kode Emiten	Return Saham (dalam %)			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	-8%	57%	71%	-38%
2	ARII	-44%	-37%	18%	-26%
3	BSSR	-7%	141%	6%	-11%
4	BYAN	-3%	74%	-22%	-5%
5	DSSA	15%	206%	-19%	101%
6	DWGL	-58%	15%	-9%	-3%
7	FIRE	-99%	3%	-64%	-31%
8	HRUM	126%	246%	-84%	-17%
9	ITMG	21%	47%	91%	-34%
10	MBAP	36%	34%	112%	-44%
11	MBSS	-2%	131%	10%	1%
12	PSSI	-6%	131%	48%	-15%
13	PTBA	6%	-3%	36%	-34%
14	SMMT	-6%	74%	222%	43%
15	TCPI	6%	43%	-21%	-7%
16	TEBE	-71%	23%	30%	-8%
17	TPMA	38%	11%	19%	52%
Jumlah rata-rata		-3%	70%	26%	-4%

Sumber: www.idx.com data diolah

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diperoleh informasi bahwa pada tahun 2020 jumlah rata-rata *return* saham perusahaan batu bara senilai -3% selanjutnya pada tahun 2021 *return* saham mengalami peningkatan sebesar 105% sehingga nilai *return* saham menjadi 70%, ditahun 2022 *return* saham perusahaan batubara mengalami penurunan sebesar -169% sehingga nilai *return* saham di angka 26% dan yang terakhir di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -4%. Dilihat dari tabel 1.3 disimpulkan bahwa *return* saham tahun 2022 mengalami penurunan yang tajam, hal ini dibarengi dengan adanya fenomena pandemi covid-19 dimana indeks *return* saham Asia menurun lebih banyak dengan indeks lainnya, pandangan pesimistis investor menyebabkan turunya *return* saham⁶.

⁶ Frinsen Liyanto and Anastasia Sri Mendari, "Return Saham Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Periode Juli 2018-Okttober 2021," *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 1 (2022): 1–11.

Penelitian ini berfokus pada analisis fundamental sebuah perusahaan, analisis fundamental perusahaan meliputi analisis rasio likuiditas, analisis rasio rasio pasar, analisis solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas. Pada penelitian ini Analisis rasio likuiditas juga digunakan pada penelitian ini adalah *current ratio*, rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang dapat mengukur sejauhmana kemampuan finansial perusahaannya dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu kepada kreditor⁷. *Current ratio* sendiri adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek⁸.

Analisis rasio pasar merupakan rasio yang menunjukkan informasi perusahaan yang dinilai per saham, untuk penelitian ini yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas investasi yang dimiliki pada setiap lembar sahamnya. Nilai EPS yang tinggi akan terus meningkatkan jumlah peminat dari permintaan saham ini. Hal ini juga akan mengakibatkan kenaikan harga saham dengan diikuti *return* saham yang meningkat juga⁹.

Berganti pada analisis rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan nilai antara hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan, karena proporsi hutang perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan¹⁰. Analisis rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini merupakan rasio total utang terhadap

⁷ Laras Auditria Putri and Muhammad Iqbal Ramadhan, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *Owner* 7, no. 2 (2023): 1113–23, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>.

⁸ Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin Miftahuddin, and Wan Rizca Amelia, "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 2 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>.

⁹ Nita Fitriani Arifin and Silviana Agustami, "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 3 (2017): 1189–1210, <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>.

¹⁰ Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi and Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (2019): 4183, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>.

total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Total utang pada rasio ini akan mewakili total utang jangka pendek dan total utang jangka panjang perusahaan, sedangkan ekuitas pemegang saham adalah modal itu sendiri yaitu jumlah modal disetor dan laba ditahan yang dimiliki perusahaan¹¹. Nilai DER yang tinggi menunjukkan total hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total modal perusahaan sendiri maka akan berdampak pada beban perusahaan yang besar terhadap kreditur sehingga menyebabkan investor tidak mempercayai kinerja perusahaan. Dengan kata lain jika tingkat DER tinggi maka investor akan enggan menanam modal ke perusahaan tersebut. Sebaliknya jika DER rendah maka semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi modal sendiri atau investor akan percaya untuk menanam modal kepada perusahaan tersebut, sehingga nantinya akan berdampak pada harga saham yang meningkat. Harga saham yang meningkat akan diikuti dengan *return* saham yang meningkat¹².

Analisis profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, artinya kemampuan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumberdaya yang ada. Umumnya rasio ini untuk menilai tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada setiap penjualan yang dilakukan. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah analisis rasio *Return On Aset* (ROA), rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh *return* semaksimal mungkin. Apabila nilai ROA meningkat artinya kinerja sebuah perusahaan semakin baik sehingga berdampak baik pada harga saham perusahaan yang meningkat dan *return* saham akan meningkat juga. Semakin besar nilai ROA maka bisa dikatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi pula. Laba yang tinggi tentunya akan menarik investor untuk menanam modalnya,

¹¹ Mohamad Andri Ibrahim, "The Effect Of Inflation And Debt To Equity Ratio (Der) On Sharia Return Stock Registered In Jakarta Islamic Index," *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 35, no. 1 (2019): 135–45, <https://doi.org/10.29313/mimbar.v35i1.4261>.

¹² Dian Permata Sari, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>.

hal ini ditimbulkan atas kepercayaan yang tinggi oleh investor kepada perusahaan. ROA pada perusahaan dapat digunakan sebagai parameter keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba¹³. Kepercayaan investor maka akan meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada kenaikan pada *return* saham¹⁴.

Penelitian dengan permasalahan pengembalian saham (*return*) perusahaan batubara sudah banyak yang meneliti di peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu *return* saham batubara diposisikan sebagai variabel terikat yang berarti faktor yang mempengaruhi *return* batubara itu banyak seperti *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Menurut penelitian Nasar Buntu Laulita dan Yanni menjelaskan bahwa determinan yang mempengaruhi *return* saham adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM)¹⁵. Sedangkan determinan yang mempengaruhi *return* saham menurut Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS)¹⁶.

Berbagai faktor yang telah dijelaskan di atas maka sejalan juga dengan *signaling theory* yang digunakan dalam penelitian ini. Pada *signaling theory* disebutkan relevan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu *return* saham dimana *signaling theory* ini menjelaskan mengenai pentingnya informasi yang diungkapkan perusahaan memainkan peranan vital dalam proses pengambilan keputusan investasi. Data yang telah diungkapkan ini menjadi landasan bagi para

¹³ Uyun Sundari, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting," *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109, <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>.

¹⁴ Janet Octavenny Mangkey, Marjam Mangantar, and Jacky Sumarauw, "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 911–20, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40809>.

¹⁵ Yanni Laulita, Buntu Nasar, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45," *Journal of Management* 5, no. 1 (2022): 232–44, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>.

¹⁶ Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020): 1069, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.

investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena memberikan gambaran mengenai keberlangsungan dan performa perusahaan. Alasan peneliti menggunakan variabel independen *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) karena masih terdapat ketidaksesuaian terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Pada variabel *Current Ratio* (CR) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Vashqie yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham¹⁷. Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang telah dilakukan Putu Dyah Ayumi Amanda Purtika Putri dan Putu Yudi Wijaya yang menyimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham¹⁸. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang telah dilakukan Ryan Richart Tri Putro yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham¹⁹. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham²⁰.

Variabel selanjutnya ada *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putu Dyah Ayumi dan Putu Yudi Wijaya dengan yang menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham²¹. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh

¹⁷ Ajeng Vashqie Varauliza, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2012-2017," 2017, 2–4.

¹⁸ Putu Dyah Ayumi and Putu Yudi Wijaya, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham," *YUME : Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 627–41.

¹⁹ Ryan Richart Tri Putro, "Effect of Debt to Asset Ratio , Return on Asset , and Earning Per Share on Stock Return (Case Studies on Construction and Building Subsector Companies Listed on the IDX)," *Jurnal STEI Ekonomi XX*, no. Xx (2020): 1–23.

²⁰ Almira and Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham."

²¹ Ayumi and Wijaya, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham."

negatif dan signifikan terhadap *return* saham²². Pada variabel *Return On Asset* terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Vasqie yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham²³. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Purboyo Zulfikar Rizka yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham²⁴.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh CR, EPS, DER, dan ROA terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah suatu perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia karena peneliti dapat mengetahui seluruh saham syariah subsektor pertambangan batubara yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia serta memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan untuk penelitian, terutama sebagai objek penelitian yang lengkap.

Selain itu, sampel perusahaan pertambangan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dipilih karena menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) merealisasikan penerimaan negara sub-sektor pertambangan batubara pada 2022 mencapai Rp 127,90 triliun atau 301,88 persen dari rencana target penerimaan tahun 2022, yakni Rp 42,37 triliun. Angka tersebut meningkat dibanding periode 2021, di mana pendapatan dari sektor pertambangan senilai Rp 75,48 triliun. Pada 2023, data Kementerian ESDM menunjukkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari mineral dan batubara melonjak lagi sebesar Rp 173 triliun atau 58 persen dari total PNBP sektor ESDM²⁵.

²² Devi and Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham."

²³ Ajeng Vashqie Varauliza, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2012-2017."

²⁴ Purboyo and Rizka Zulfikar, "Reaksi Signal Faktor Makroekonomi, Fundamental, Dan Resiko Sistemis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)," *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2017): 24–39, <https://doi.org/10.31602/alsh.v3i2.1199>.

²⁵ Afrilia Suryanis, "Industri Pertambangan Untuk Kebangkitan Ekonomi Dan Keberlanjutan," *Tempo*, 2024, <https://www.tempo.co/iklan/industri-pertambangan-untuk-kebangkitan-ekonomi-dan-keberlanjutan-45906>.

Indeks saham yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Dyah Ayumi dan Putu Yudi. *Return on assets* dan *earnings per share* merupakan variabel baru yang digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia sebagai indeks sahamnya. Sampel perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di ISSI. Selain itu, karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan risikonya, para peneliti memilih perusahaan batubara dibandingkan emiten lainnya..

Dari pemaparan latar belakang diatas untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2020-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?
4. Apakah *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

- b. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- c. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* Syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- d. Mengetahui pengaruh *Return On Aset* (ROA) terhadap *Return Saham* dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sebagaimana dijelaskan oleh tujuan penelitian di atas, antara lain:

- a. Peneliti menambah pengetahuan dan kemahiran dalam melakukan analisis keuangan dan pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio lancar, laba per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan *return on assets* terhadap *return* saham syariah.
- b. Para Akademisi Selain sebagai referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat membantu kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan investasi saham dalam konteks pembiayaan syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab penelitian yaitu Bab Pendahuluan, Bab Landasan Teori, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan apa yang menjadi dasar dalam penelitian pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Dalam *Indeks Saham Syariah*

Indonesia Periode Tahun 2020-2023. Dan juga berisi temuan dari penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan teori yang menjadi landasan penelitian baru.

BAB III METODE PENELITIAN

Populasi, sampel, metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data semuanya dijelaskan pada bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjelaskan deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis, dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara singkat, diringkas menjadi kesimpulan, dan diakhiri dengan rekomendasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signal Theory*

Signal Theory (Teori Signal) awalnya pada penelitian dengan judul “*Job Marketing Signaling*” yaitu bahwa sinyal atau isyarat dari perusahaan (pemilik informasi) memberi investor indikasi informasi terkait untuk digunakan sebagai panduan ketika mengambil keputusan. Informasi yang kuat harus disertakan dalam pemilihan sinyal perusahaan yang menyampaikan informasi dalam berbagai format dan bentuk yang dapat diterima dan diserap pasar modal secara efektif untuk melakukan evaluasi²⁶. *Signaling theory* pada umumnya berkaitan dengan pemahaman masalah yang berkaitan dengan fungsi sinyal.

Hubungan antara sinyal, atributnya, dan elemen yang berkontribusi terhadap persuasif dan daya tariknya merupakan topik utama teori ini. Selain berfokus pada hubungan diatas, apabila sinyal yang diisyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan maka apa yang akan terjadi atau besarnya ketidakyakinkan dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut akan menjadi tidak bermakna lagi. Alasan di balik penyediaan informasi pasar modal oleh perusahaan dijelaskan oleh teori sinyal, yang berisi ketidaksamaan informasi atau perbedaan informasi mengenai manajemen perusahaan dengan pihak yang memiliki kepentingan²⁷.

Current ratio (CR) yang tinggi menunjukkan tingkat pertumbuhan kinerja perusahaan yang signifikan, menurut teori sinyal. Hal ini mendorong investor untuk memasukkan lebih banyak uang ke dalam bisnis dengan harapan menerima keuntungan yang besar. Menurut teori sinyal, investor akan mendapatkan keuntungan dari *earning per share* (EPS) yang tinggi, sehingga para investor tertarik untuk menanam modalnya ke perusahaan tersebut. Teori sinyal mengatakan juga bahwa *debt to equity*

²⁶ Michael Spence, “Job Market Signaling,” *Oxford Journals* 87, no. 3 (2018): 355–74.

²⁷olk, et al, *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, 5 ed, South-Western College Publishing, 2001, h. 375

ratio (DER) yang tinggi akan berdampak negatif bagi para investor, sehingga para investor tidak tertarik untuk menanam modalnya ke perusahaan tersebut. Teori sinyal mengatakan bahwa *return on asset* (ROA) yang tinggi akan menaikkan *return* saham yang membuat para investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Teori ini lebih dipilih oleh peneliti karena memberikan bukti bahwa seorang investor harus memiliki kemampuan menggali informasi dari berbagai sumber dan sensitif dibanding dengan teori yang lainya.

2.1.2 Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia

Pasar modal merupakan sumber pendanaan tambahan. Bagi investor berinvestasi di pasar modal memiliki daya tarik dengan memperoleh *dividen* dan *capital gain*. Diveden adalah profit yang diperoleh setiap tahunnya yang diberikan oleh perusahaan bisnis yang menjual saham sebagai imbalan atas investasi yang diperoleh dan dibagikan setelah adanya kesepakatan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilakukan sekali selama satu tahun. Selisih antara harga beli dan harga jual saham disebut *capital gain*. Kita mendapatkan keuntungan modal ketika kita menjual dengan harga yang lebih tinggi daripada saat membeli.

Saham di suatu perusahaan adalah pendanaan modal dan surat kepemilikan yang penting. Sesuai prinsip syariah, bisnis yang mengikuti hukum syariah melakukan pendanaan modal. Dengan mengacu pada *syariq* sebagai pemegang saham, maka saham dalam Islam pada hakikatnya merupakan versi sistem kerjasama kemitraan modal yang dikenal dengan istilah *syirkah* dalam istilah *fiqh*.²⁸

Saham syariah adalah saham yang dimiliki oleh suatu korporasi yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sifatnya sesuai dengan hukum Islam. Menurut Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Dewan Syariah

²⁸ Manisem, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Liquiditas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Jakarta Islamic Index (JII) 2008-2011*, Skripsi Akuntansi: UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2013, h. 25

Nasional, suatu badan hukum dianggap melakukan kegiatan pokok yang melanggar hukum Islam sebagai berikut²⁹:

1. Perusahaan perjudian dan permainan yang termasuk dalam kategori perjudian atau perdagangan ilegal.
2. Menggunakan konsep ribawi dalam menyelenggarakan jasa keuangan, termasuk risiko jual beli yang mencakup maysir dan gharar
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menawarkan produk dan/atau jasa yang dilarang oleh DSN-MUI karena kandungannya (haram li ghairihi), produk dan/atau jasa yang dilarang oleh DSN-MUI karena kandungannya (haram li ghairihi), dan produk dan/atau jasa yang merugikan dan menjijikkan secara moral.
4. Kecuali DSN-MUI menyatakan penanaman modal tersebut sesuai syariah, maka penanaman modal pada usaha yang jumlah (rasio) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi pada saat transaksi lebih besar dari modalnya.

Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai komponen indeks saham berbasis syariah Islam dalam pengembangan pasar berbasis syariah yang sedang dibangun pada tanggal 12 Mei 2011 yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). ISSI adalah indikasi kinerja pasar saham syariah. Seluruh saham syariah yang tergabung dalam ISSI dicatatkan di BEI dan merupakan bagian dari Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk di ISSI.

Pada sistem konstituen ISSI proses seleksi dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yang dilakukan pada bulan Mei dan November sesuai dengan jadwal *review* dari DES. Maka dari itu, pada setiap kali periode seleksi yang dilakukan DES ada saham syariah yang keluar dan masuk menjadi konstituen dari ISSI. Untuk cara penghitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, dengan cara menghitung rata

²⁹ Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah

rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI³⁰.

2.1.3 Return Saham

Return Saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari ukuran kinerja keuangan perusahaan atas investasi saham yang telah dilakukan. Banyaknya *return* yang diperoleh tergantung dari modal yang ditanam. Sebagai investor harus mempunyai tujuan memperoleh *return* secara maksimal dengan memperhatikan resiko yang dihadapi oleh pemegang saham. Prinsip yang digunakan investor yaitu lebih fokus pada keuntungan saat ini dan masa mendatang di stabilitas keuntungan serta perbandingan diperusahaan lain³¹. Komponen yang menjadi sumber pertama *return* investasi adalah *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* adalah kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) untuk penanam modal. Semetara itu *yield* komponen *return* yang dapat menafsirkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara berkala dari suatu penanaman modal saham.³²

Kegiatan perdagangan di pasar sekunder terdapat penawaran dan permintaan yang mengakibatkan harga saham menjadi fluktuasi. Faktor yang dapat menyebabkan harga saham fluktuasi karena keinginan penanam modal. Ketiga elemen ini atas pengembalian, pendapatan, dan arus kas memiliki dampak yang signifikan terhadap keadaan makroekonomi suatu negara serta perekonomian global dan permasalahan yang muncul.³³ Dari penanaman modal saham tentunya mengharapkan keuntungan perspektif dari investor, namun dari perspektif perusahaan akan menambah modal

³⁰ "ISSI," accessed November 23, 2024, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

³¹ Setyowati dan Ningsih, "Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2010 - 2014 ...", h. 57."

³² Rika Vrawati, "Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013" (Universitas Diponegoro, 2014), h. 25.

³³ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*, ke-1. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 341.

perusahaan sehingga terjadi timbal balik antara keduanya. Untuk menghitung *return* kita bisa menggunakan rumus

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan :

R_t = Tingkat keuntungan saham pada periode t

P_t = Harga penutupan saham pada periode t (periode penutupan/akhir)

P_{t-1} = Harga penutupan saham pada periode sebelumnya (awal)

2.1.4 *Current Rasio (CR)*

Rasio likuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Analisis rasio likuiditas dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti dengan metode *current ratio*, *quick ratio*, maupun menggunakan metode rasio arus kas (*cash ratio*). Menurut Sutris *current rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Rasio lancar merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan³⁴.

Menurut Sawir rasio lancar adalah pengukuran yang paling banyak digunakan untuk menilai kapasitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena menggambarkan jarak antara keduanya kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang³⁵. Apabila semakin besar perbandingan aset lancar dengan kewajiban jangka pendek maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Cara menghitung secara sistematis *Current Ratio (CR)*

$$CR (x) = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

³⁴ Sutris, "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi" (Penerbit Ekonisia, 2009).

³⁵ Ahmad Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kondisi keuangan yang sangat baik jika perhitungan rasio lancarnya menghasilkan rasio 1:1 atau 100%, atau lebih besar dari 1 atau 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih dapat melunasi utang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Investor tidak menyukai hasil analisis yang terlalu tinggi. Jika hasil perhitungan *current ratio* tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas yang berlebihan. Hal ini bisa terjadi akibat komponen dalam akun aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang berbeda-beda, seperti akibat jumlah persediaan yang tinggi karena persediaan merupakan akun atau pos yang lebih sulit untuk dicairkan dibanding akun lainnya.

2.1.5 Earnings Per Share (EPS)

Salah satu komponen rasio pasar adalah *earning per share*, biasanya digunakan oleh perusahaan dalam perhitungan jumlah rata rata saham yang tertimbang. EPS merupakan salah satu faktor yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi harga saham adalah jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan per saham. Harga saham, pendapatan, dan nilai buku per saham suatu perusahaan semuanya dihubungkan oleh rasio pasar. Rasio ini memberikan wawasan kepada manajemen mengenai sentimen investor mengenai kinerja historis dan prospek perusahaan. *Divedend yield* (DY), *dividend per share* (DPS), *earnings per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *dividend payout ratio* (DPR), *book value per share* (BVS), dan *price to book value* (PBV) adalah tujuh kategori rasio pasar.

Jumlah saham beredar pada tahun fiskal tertentu dan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan menggunakan rasio *earning per share* (EPS). Laba per lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk setiap lembar sahamnya³⁶. Persentase yang tinggi

³⁶ Agus Tri Budiarno and Ari Kristin Prasetyoningrum, "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah," *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021): 134–45, <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.105>.

menunjukkan bahwa bisnis tersebut memperhatikan pendapatan dan menghasilkan kinerja yang baik. Penjualan yang lancar adalah sumber pendapatan yang tinggi sebaliknya, jika rasionya rendah, maka kinerja bisnis buruk dalam hal pendapatan. Pendapatan rendah akibat pengeluaran yang tinggi atau penjualan yang lesu.³⁷

Besar kecilnya suatu investasi sangat dipengaruhi oleh EPS, semakin tinggi EPS maka semakin besar *return* yang diterima investor. Besar kecilnya angka EPS berkorelasi kuat dengan keuntungan yang diberikan kepada investor. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau memperluas laba bersih per saham meningkat seiring dengan nilai EPS. Secara matematis, *earning per share* (EPS) dapat dihitung dengan rumus

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total lembar saham}}$$

Penilaian pada *earning per share* dapat diketahui dari angka laba per lembar saham diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan menjadi langkah awal yang harus dilakukan. Ada dua laporan keuangan utama yang harus dipahami yaitu neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Neraca menunjuknya posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri dalam satu periode. Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dan berapa biaya yang ditanggungkan dalam satu periode.

2.1.6 Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio solvabilitas, menurut Kasmir, merupakan pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Hal ini menunjukkan rasio hutang perusahaan terhadap asetnya. Secara garis besar, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya jika perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi). *Debt to equity ratios* (DER), *debt to asset ratios* (DAR), *long-term debt to equity ratios*, *times interest earned ratios*, *long-term debt to*

³⁷ Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan." t.thn.: 207.

non-current assets, tangible assets debt covariage (TADC) dan liabilitas lancar terhadap kekayaan bersih merupakan beberapa jenis rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas.³⁸

Pada dasarnya DER adalah rasio keuangan yang berfungsi untuk mengevaluasi berapa besar jumlah dana pinjaman dan modal pemilik dalam struktur keuangan sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar juga hutang terhadap struktur keuangan perusahaan. Sebaliknya jika nilai DER rendah maka semakin kecil hutang terhadap struktur keuangan perusahaan. Hal ini nantinya akan meningkatkan resiko gagal bayar pada saat jatuh tempo pembayaran hutang untuk mencegah hal tersebut bisa dilakukan dengan mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada para pemegang sahamnya. Secara matematis DER dapat dihitung melalui rumus

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Jika kajian DER menghasilkan temuan rendah, maka situasi keuangan dianggap baik. Sebaliknya, jika studi DER menghasilkan nilai yang tinggi, maka bisnis tersebut tidak stabil atau tidak sehat. Pasalnya, penelitian DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar dibiayai oleh utang. Semakin besar DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber luar (kreditor) dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan diyakini bisa bangkrut karena menanggung terlalu banyak kewajiban jika terlalu banyak hutang yang timbul dibandingkan dengan modalnya sendiri.

2.1.7 Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu analisis fundamental perusahaan. Rasio ini terdiri dari : *gross profit margin*,

³⁸ Purboyo, Zulfikar Rizka “*Reaksi Signal Faktor Makroekonomi, Fundamental, dan Resiko Sistematis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*” (At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen No 2, 2017). hal 30

net profit margin, operating return on asset, return on asset, return on equity, dan operating ratio. Pengukuran yang berguna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya adalah *return on asset* (ROA), yang dihitung sebagai rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset³⁹.

ROA juga berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan *return* yang sesuai ekspektasi. Angka ROA yang tinggi akan menunjukkan bahwa suatu perusahaan meningkatkan keterampilan manajemen asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilainya, sebaliknya jika nilai ROA rendah akan menunjukkan suatu perusahaan semakin tidak efisien dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Berikut cara menghitung ROA secara sistematis

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penting untuk dipahami bahwa penelitian sebelumnya dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi untuk penelitian ini. Berikut beberapa penelitiannya yang memiliki kaitanya dengan *return* saham:

Tabel 2. 1
Matrik Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependent	Hasil
1.	Muhammad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, Diena	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan	X ₁ =Frekuensi Perdagangan n X ₂ =EPS X ₃ = ROE	Y <i>Return</i> Saham Syariah	Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh terhadap Y

³⁹ Aryaningsih, Fathoni, and Harini, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016."

	Noviarini, 2022	Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019	$X_4 = \text{DER}$ $X_5 = \text{Kapitalisasi Pasar}$		EPS tidak berpengaruh terhadap Y ROE tidak berpengaruh terhadap Y DER tidak berpengaruh terhadap Y Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif terhadap Y^{40}
2.	Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Putu Wiagusti n, 2020	<i>Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share</i> Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	$X_1 = \text{ROA}$ $X_2 = \text{ROE}$ $X_3 = \text{EPS}$	Y <i>Return Saham syariah</i>	ROA berpengaruh positif terhadap Y ROE berpengaruh positif terhadap Y EPS berpengaruh positif terhadap Y
3.	Nasar Buntu Laulita dan Yani, 2022	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt</i>	$X_1 = \text{ROA}$ $X_2 = \text{ROE}$ $X_3 = \text{DER}$ $X_4 = \text{EPS}$ $X_5 = \text{NPM}$	Y <i>Return Saham Syariah</i>	ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap Y ROE berpengaruh signifikan positif terhadap Y

⁴⁰ Muhamad Safitri Ruswandi, Adam Zakaria, and Diena Noviarini, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2022): 11, <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>.

		<i>To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45</i>			DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Y EPS berpengaruh signifikan negatif terhadap Y NPM berpengaruh signifikan positif terhadap Y ⁴¹
4.	Putu Dyah Ayumi Amanda Purtika Putri dan Putu Yudy Wijaya, 2024	Pengaruh <i>Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i>	$X_1 = CR$ $X_2 = ROE$ $X_3 = DER$ $X_4 = PBV$	Y <i>Return Saham</i>	CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Y ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Y DER berpengaruh positif signifikan terhadap Y PBV berpengaruh positif signifikan terhadap Y ⁴²

⁴¹ Laulita, Buntu Nasar, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.”

⁴² Ayumi and Wijaya, “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham.”

5.	Maratur Rohmah dan Maswar Patuh Priyadi, 2019	Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Return Saham Syariah</i>	$X_1 = \text{ROI}$ $X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$ $X_3 = \text{Kepemilikan Manajerial}$ $X_4 = \text{Kepemilikan Institusional}$ $X_5 = \text{Komite Audit}$	Y <i>Return Saham Syariah</i>	ROI berpengaruh terhadap Y Ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap Y Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Y Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap Y Komite audit tidak berpengaruh terhadap Y ⁴³
6.	Yeni Arfah, Saparuddin Siregar, 2022	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan PBV Terhadap <i>Return Saham Perusahaan Yang</i>	$X_1 = \text{Frekuensi Perdagangan}$ $X_2 = \text{EPS}$ $X_3 = \text{ROE}$	Y <i>Return Saham Syariah</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y PBV berpengaruh positif dan tidak

⁴³ Maratur Roijah, "PENGARUH PROFITABILITAS , UKURAN PERUSAHAAN DAN GOOD," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 6 (2019): 1–18.

		Terdaftar Dalam JII			signifikan terhadap Y ⁴⁴
7.	Yuni Nur Aryaning sih, Azis Fathoni, dan Cicik Harini, 2018	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS)</i> terhadap <i>Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages)</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016	$X_1 = \text{ROA}$ $X_2 = \text{ROE}$ $X_3 = \text{EPS}$	Y <i>Return Saham</i>	ROA berpengaruh positif terhadap Y ROE berpengaruh negatif terhadap Y EPS berpengaruh negatif terhadap Y ⁴⁵

⁴⁴ Yeni Arafah, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8 (2022): 862, https://www.researchgate.net/publication/363553160_Analisis_Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Leverage_dan_PBV_Terdapat_Return_Saham_Perusahaan_yang_Terdaftar_dalam_Jakarta_Islamic_Index_JII.

⁴⁵ Aryaningsih, Fathoni, and Harini, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016."

8.	Amalia Viyanti dan Aisha Hanif, 2023	<i>Fundamental Analysis On Sharia Stock Return In The Jakarta Islamic Index 2017-2021</i>	X_1 =Ukuran Perusahaan X_2 = DER X_3 = EPS X_4 = PBV	Y Return Saham Syariah	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Y DER berpengaruh terhadap Y EPS tidak berpengaruh terhadap Y PBV tidak berpengaruh terhadap Y ⁴⁶
9.	Agustina Suliyani, Bernada, 2023	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Syariah Di JII Periode 2016-2020	X_1 = Ukuran Perusahaan X_2 = Inflasi X_3 = SBI	Y Return Saham Syariah	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Y Suku Bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap Y Ukuran Perusahaan, Inflasi dan Suku

⁴⁶ Amalia Viyanti and Aisha Hanif, "Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021," *Academicia Globe: Inderscience Research* 2, no. 3 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.47134/academicia.v2i3.1>.

					Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap Y ⁴⁷
10	Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi, Luh Gede Sri Artini, 2019	Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i>	X ₁ = ROE X ₂ =DER X ₃ = Nilai Tukar	Y <i>return</i> saham	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham PER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>retun</i> saham ⁴⁸ .
11	Dian Maulita, Muhamm	Pengaruh <i>Return On Invesment</i> Dan <i>Earning</i>	X ₁ = ROI X ₂ =EPS	Y <i>Return</i> Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun

⁴⁷ Agustina Suliyani and B Benarda, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020," *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3, no. 1 (2023): 22–30, <https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i1.1646>.

⁴⁸ Devi and Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham."

	ad Arifin, 2018	<i>Per Share Terhadap Return Saham Syariah</i>			simultan variabel ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>retun</i> saham syariah ⁴⁹
12	Andi Ibrahim, 2019	<i>The Effect And Debt To Equity Ratio (DER) On Sharia Stock Registered in Jakarta Islamic Index</i>	$X_1 = \text{DER}$	<i>Y Sharia Stock</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah baik secara parsial maupun simultan ⁵⁰
13	Cynthia Eka Violita dan Sri Maemuna h Soeharto, 2019	<i>Stock Liquidity And Stock Return</i>	$X_1 =$ Likuiditas Saham $X_2 =$ Pertumbuha n Peluang	<i>Y Stock Return</i>	Likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Pertumbuhan peluang berpengaruh positif signifikan

⁴⁹ D Maulita and M Arifin, "Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah," *Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2018): 10–19, <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JM/article/view/659>.

⁵⁰ Ibrahim, "The Effect Of Inflation And Debt To Equity Ratio (Der) On Sharia Return Stock Registered In Jakarta Islamic Index."

					terhadap <i>return</i> saham ⁵¹
14	Siti Amaroh, Siti Mudrikatuz Zahro dan Masturin, 2020	<i>Fundamental Factors and Islamic Stock Returns of Food and Beverage Companies in Indonesia</i>	X ₁ = ROA X ₂ = DER X ₃ = EPS	Y <i>Stock Return</i>	ROA berpengaruh positif terhadap Y DER tidak berpengaruh terhadap Y EPS tidak berpengaruh terhadap Y ⁵²

Dalam penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. *Return* saham memiliki kesamaan dalam penelitian terdahulu sebagai variabel terikat. Perbedaan nya terletak pada pemakaian variabel bebas yaitu dengan menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA). Terdapat perbedaan lain yaitu penggunaan periode data, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini 2020-2023.

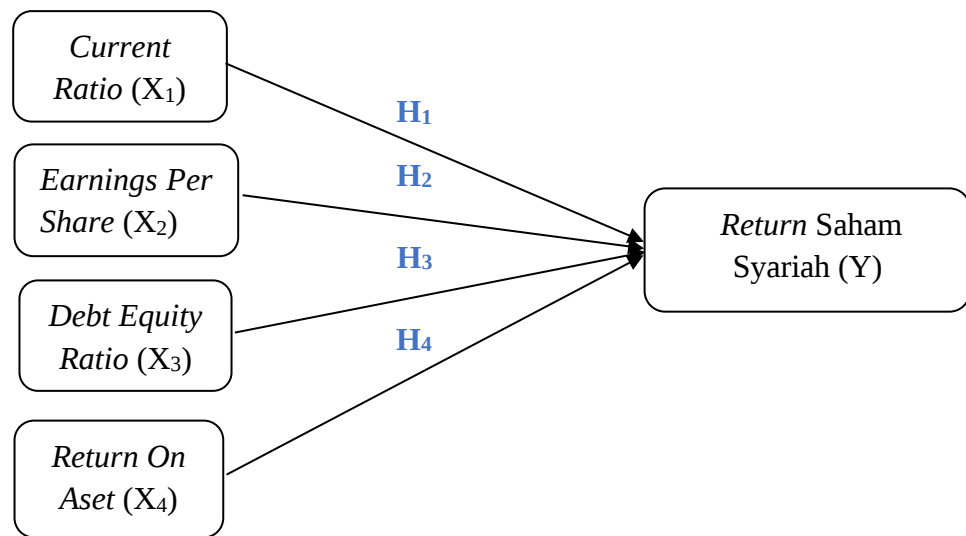
2.3 Kerangka Pemikiran

Struktur penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham syariah: *current ratio* (CR), *earnings per share* (EPS), *debt equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA).

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir Penelitian

⁵¹ Cynthia Eka Violita, "Stock Liquidity and Stock Return," *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3 (2019): 111–22, <https://doi.org/10.25139/ekt.v3i2.2047>.

⁵² Siti Amaroh, Siti Mudrikatuz Zahro, and Masturin Masturin, "Fundamental Factors and Islamic Stock Returns of Food and Beverage Companies in Indonesia," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 11, no. 1 (2020): 29–42, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i1.29-42>.



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan jangka pendek yang dapat diselidiki secara ilmiah tetapi kebenarannya tidak diketahui. Selain itu, hipotesis dapat dianggap sebagai solusi jangka pendek terhadap suatu rumusan masalah teoritis, dan pembentukan hipotesis merupakan hasil jangka pendek dari suatu rumusan masalah. Karena hasilnya hanya didasarkan pada teori yang bersangkutan dan bukan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka hal ini disebut sebagai sementara. Berikut variabel-variabel terkait yang diambil dari uraian teoritis yang menjadi dasar hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini:

2.4.1 Hubungan *Current Rasio* (CR) dengan *Return Saham*

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik mampu menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang memiliki nilai aktiva lancar yang tinggi dibandingkan perusahaan yang mempunyai nilai aktiva lancar yang rendah. *Signaling theory* menyatakan bahwa kapasitas perusahaan untuk mencapai persyaratan kinerja operasional dan berdampak pada besarnya *return* saham yang diperoleh meningkat seiring dengan CR-nya. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang kuat ditunjukkan dengan nilai CR yang tinggi dengan kata lain nilai CR mewakili tingginya harga saham perusahaan yang akan berdampak pada *return* saham.

Jumlah kas yang besar menunjukkan peluang besar bagi perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya, maka kreditor akan menyukai perkiraan CR yang tinggi. Sebaliknya, tingkat CR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif dan efisien. Dana tunai yang rendah dikhawatirkan akan kesulitan membayar utang jangka pendek, sehingga kurang baik jika perhitungan CR rendah. Namun investor menginginkan tingkat CR yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan aset lancarnya secara efektif dan efisien. Biasanya hal ini dilakukan dengan memaksimalkan perputaran piutang dan persediaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hizkia Christian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham⁵³. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putu Dyah Ayumi Amanda Purtika Putri dan Putu Yudy Wijaya yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham⁵⁴.

Maka hubungan *current ratio* (CR) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut

H₁ : CR mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah

2.4.2 Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return Saham*

Rasio keuangan yang dikenal sebagai laba per saham (*earning per share*) mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan untuk setiap saham bisnisnya. Oleh karena itu, semakin besar nilai pertumbuhan rasio EPS (*earning per share*) maka semakin efektif perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau keuntungannya. Laba per saham mempengaruhi kinerja perusahaan dan prospek masa depan. Perusahaan mungkin menerbitkan saham bonus atau membayar dividen yang lebih besar jika laba per

⁵³ Hizkia Christian, Ivonne Saerang, and Joy E Tulung, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 637–46, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.302>.

⁵⁴ Ayumi and Wijaya, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham."

saham meningkat. *Return* saham akan meningkat karena investor mempercayai hal tersebut.

Peningkatan EPS menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan situasi keuangannya membaik dalam hal penjualan dan pendapatan. Nilai EPS suatu perusahaan meningkat seiring dengan besarnya laba yang diperoleh setelah pajak. Bisnis dengan EPS yang terus meningkat akan menarik investor. Karena semakin banyak keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan kemungkinan besar dividen yang akan dibagikan semakin banyak, maka nilai EPS yang lebih tinggi niscaya akan memuaskan pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor yang mau menanamkan uangnya ke dalamnya.

Return saham akan dipengaruhi secara positif oleh nilai EPS yang tinggi, berdasarkan *Signaling Theory*. Artinya *return* saham akan turun bila nilai EPS rendah dan *return* akan meningkat maka nilai EPS mengalami kenaikan juga. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian teoristik diatas maka hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan:

H₂ : EPS mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham

2.4.3 Hubungan *Debt Equity Ratio* (DER) dengan *Return* Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi utang dengan ekuitas. Membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas menghasilkan rasio ini. Menurut teori *signaling*, rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi dapat menjadi indikasi peringatan adanya berita buruk karena membuat investor mengira perusahaan mempunyai banyak utang. Akibatnya, investor menghindari pembelian saham yang tingkat DER tinggi, sehingga menurunkan harga saham dan *return* saham. Begitu pula harga saham akan naik jika nilai DER rendah. *Return* saham yang lebih tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham⁵⁵. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Harivani Nurwiyati, Diharpi Herli Setyowati dan Destian Arshad Darulmalshah Tamara yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham⁵⁶.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh maka hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:
 H_3 : DER mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham syariah

2.4.4 Hubungan Return On Aset (ROA) dengan Return Saham

Salah satu ukuran profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari asetnya adalah *return on assets* atau ROA. ROA memiliki kapasitas untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bisnis sebelumnya dan memproyeksikan di masa depan. Menurut *signaling theory*, jika persentase *return on assets* (ROA) meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari meningkatnya dividen yang diterimanya. Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan, sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.

Menurut penelitian dari Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari yang berjudul yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan⁵⁷. Selain itu menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhayati, Sri Hartiyah, dan Agus Putranto yang menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham

⁵⁵ Agung Anugrah, "Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah," *Ekonomi Dan Bisnis/Manajemen* 6, no. 1 (2017): 1–12.

⁵⁶ Devi and Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham."

⁵⁷ Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari, "Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (2022): 849, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh maka hubungan *return on asset* (ROA) dengan *return* saham dapat dihipotesiskan sebagai berikut:
H₄ : ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengevaluasi teori dengan memanfaatkan variabel pengukuran penelitian numerik dan proses statistik untuk menganalisis data. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Sumber data tidak langsung disebut data sekunder dengan melalui perantara dari berbagai sumber pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang bergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.

1. Data *return* saham dari perusahaan yang masuk Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
2. Data rasio keuangan perusahaan yang masuk Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.

Sumber data yang digunakan adalah

1. Laporan Keuangan (*Financial Statements*) perusahaan yang bergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023..
2. Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan yang bergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
3. Website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dalam www.idx.co.id
4. Website resmi perusahaan-perusahaan terkait

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu-individu yang berbagi peristiwa atau segala sesuatu yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sama sebagai objek penelitian⁵⁸, populasi juga merupakan masalah sasaran penelitian. Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang jumlah dan sifat-sifatnya diperoleh melalui proses tertentu, tertentu, dan lengkap, yang dianggap mencerminkan populasi tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, h. 115.

⁵⁹ Agung, *Metodologi...*, h. 33

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut ini kriteria peneliti untuk menetapkan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

1. Perusahaan pertambangan batubara yang telah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
2. Perusahaan pertambangan batubara yang aktif dan tidak pernah keluar dari daftar saham syariah Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020 – 2023.
3. Perusahaan pertambangan batubara yang menyajikan informasi laporan keuangan lengkap dan teraudit sesuai data terkait variabel independen dan variabel dependen dengan rentan periode 2020-2023.

Berikut ini kriteria peneliti untuk menetapkan sampel dalam penelitian ini

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan batubara yang masuk ISSI	40
2.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2020-2023.	0
3.	Perusahaan pertambangan batubara yang keluar ISSI 2020-2023	(20)
4.	Perusahaan yang konsisten masuk ISSI tahun 2020-2023	20
5.	Sampel akhir yang sesuai dengan kriteria periode pengamatan (20x4 tahun) (2020-2023)	80

Sumber: data sekunder diolah, 2024

3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian bertujuan untuk menilai bentuk variabel yang digunakan untuk dipelajari peneliti selanjutnya yang berfungsi sebagai pengambilan kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen biasa disebut variabel bebas dengan nama lain preditor, stimulus, eksogen, atau *antatecedent*.⁶⁰ Variable independen sendiri adalah variabel yang menyebabkan atau menimbulkan perubahan atau mempengaruhi variabel dependen (terikat).⁶¹ Variabel indepeden biasanya dilambangkan dengan simbol X.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen pertama (X_1), *Earnings Per Share* (EPS) sebagai variabel independen kedua (X_2), *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen ketiga (X_3), *Return On Aset* (ROA) sebagai variabel independen keempat (X_4).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau di terangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lain. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan simbol Y. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *return* Saham.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable Penelitian	Definisi	Pengukuran
Return Saham (Y)	<i>Return</i> Saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari ukuran kinerja keuangan perusahaan atas investasi saham yang telah dilakukan ⁶² .	<i>Return</i> Saham $(Rt) = \frac{Pt - P(t - 1)}{P(t - 1)}$ Ket: Pt : Harga penutupan saham tahun t P_{t-1} : Harga penutupan saham tahun sebelumnya.

⁶⁰ Siregar, *Metode...*, h. 11

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta CV, 2017, h. 32

⁶² Hasanah Setyowati and Riyanti Ningsih, "Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2010 – 2014," *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 24, no. 1 (2017): 54–70, <https://doi.org/10.32477/jkb.v24i1.217>.

Current Ratio (X₁)	Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek ⁶³ .	<i>Current Ratio (CR)</i> $= \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$
Earnings Per Share (X₂)	Rasio ini digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar dalam satu tahun buku ⁶⁴ .	<i>Earning Per Share (EPS)</i> $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total lembar saham}}$
Debt Equity Ratio (X₃)	Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang perusahaan relatif terhadap total asetnya, sehingga memberikan gambaran tentang seberapa besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang ⁶⁵ .	<i>Debt Equity Ratio (DER)</i> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$
Return On Aset (X₄)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan rasio perbandingan	<i>Return On Asset (ROA)</i> $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$

⁶³ Sutris, "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi."

⁶⁴ Hendy M Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), h. 58.

⁶⁵ Purboyo, Zulfikar Rizka "Reaksi Signal Faktor Makroekonomi, Fundamental, dan Resiko Sistematis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)" (At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen No 2, 2017). hal 30

	antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva ⁶⁶ .	
--	---	--

Sumber: data sekunder diolah, 2024

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode studi literatur atau dokumentasi data yang bersumber dari data sekunder, data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan telaah terhadap dokumen dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020-2023. Pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang diambil dari website perusahaan terkait dan Bursa Efek Indonesia, jurnal, serta literatur pendukung lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Perangkat lunak SPSS digunakan dalam pengolahan data penelitian ini, untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data linier berganda. Penelitian ini menggunakan sejumlah uji statistik, seperti berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data tentang variabel-variabel yang telah dikumpulkan dalam keadaan yang sebenarnya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penggunaan standar deviasi, nilai terbesar (maksimum), nilai terendah (minimum), dan rata-rata (*mean*), statistik deskriptif memberikan ringkasan data yang ditampilkan. Analisis statistik deskriptif dapat memberikan

⁶⁶ Aryaningsih, Fathoni, and Harini, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016."

gambaran umum tentang sampel yang dikumpulkan. Statistik deskriptif mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan lugas.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi linier yang digunakan. Agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dan karakteristik populasi dapat didistribusikan secara teratur, data yang digunakan dalam perhitungan statistik harus mencerminkan populasi secara akurat. Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan analisis visual yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residu normal atau tidak. Hasil signifikan lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan berkorelasi. Tidak boleh ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang layak. Variabel-variabel ini tidak ortogonal (tegak lurus) satu sama lain jika berkorelasi. Apabila korelasi antar variabel independen sama dengan nol, maka variabel tersebut dikatakan ortogonal. Nilai *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance* dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas. Nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan model regresi bebas multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians dari residual dalam model regresi bervariasi secara tidak merata antar observasi. Disebut homoskedastisitas jika varian residu antar pengamatan tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika varian residu antar pengamatan bervariasi. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dianggap baik. Hasil uji *Glejser*, *ARCH*, *White*, dan *Breusch-Pagan-Godfrey* (BPG) dapat diperiksa untuk mengetahui ada tidaknya

heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan dalam penyelidikan ini jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Kesalahan pengganggu yaitu variabel lain yang dapat mempengaruhi perubahan terhadap variabel terikat yang bukan merupakan bagian dari model yang digunakan. Jika terdapat korelasi pada model regresi maka disebut masalah autokorelasi. Ketika autokorelasi terdapat dalam model regresi, varians sampel tidak dapat menjelaskan atau mengkarakterisasi variasi populasi secara memadai. Uji Durbin-Watson (uji DW) merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi autokorelasi. Regresi bebas autokorelasi adalah model regresi yang baik. Ketentuan berikut menjadi pertimbangan ketika menggunakan Durbin-Watson dalam teknik tes :

1. Jika $DU < DW$ ($DU-4$), artinya terjadi autokorelasi
2. Jika $DW < DL$, artinya terjadi autokorelasi positif
3. Jika $DW > (4-DL)$, artinya terjadi autokorelasi negatif
4. Jika $DL < DW < DL$ atau $(4-DU) < DW < (4-DL)$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi apabila jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat ini merupakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini berguna untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), apakah dari masing masing variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif selain itu, dapat digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami penurunan atau kenaikan. Uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi uji ini diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan saling berhubungan.

Berikut ini merupakan persamaan linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Penjelas :

Y = Variabel dependen

X₁ = *Current Ratio* (CR)

X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₃ = *Earnings Per Share* (EPS)

X₄ = *Return On Aset* (ROA)

A = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, X₃, X₄ =0)

B₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien variabel-variabel independen (regresi X₁, X₂, X₃ dan X₄)

3.5.3.2 Uji Signifikasi Secara Parsial

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen digunakan. Karena setiap variabel independen akan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen, maka pengujian ini harus dilakukan dengan regresi linier berganda. Uji t atau uji-t adalah uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Tingkat kepercayaan pada uji t sebesar 5%.

3.5.3.3 Uji Signifikasi Simultan

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Seluruh variabel independen diuji secara simultan dan kolektif dalam pengujian ini. Uji F atau uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengamati bagaimana return saham (Y) dipengaruhi oleh *current ratio* (X₁), *earning per share* (X₂), *debt to equity ratio* (X₃), dan *return on asset* (X₄). Keputusan tentang pengujian hipotesis simultan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh pada pengolahan data menggunakan SPSS. Dikatakan simultan apabila tingkat signifikansi < 0,05.

3.5.3.4 Koefisiensi Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi (kenaikan atau

penurunan) variabel dependen. Meskipun angka di sekitar 1 menunjukkan bahwa semua faktor independen menyediakan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan perubahan variabel dependen, nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas terbatas untuk menjelaskan variasi dalam variabel independen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini untuk menguji pengaruh *current ratio* (X_1), *earning per share* (X_2), *debt to equity ratio* (X_3), dan *return on asset* (X_4) terhadap *return* saham. Pada penelitian ini menggunakan objek yaitu perusahaan batubara yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2020-2023. Pada bab ini berisi mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 20 perusahaan, karena metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yakni menggunakan kriteria penelitian tertentu untuk pengambilan sampelnya. Data laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia khusus tahun 2020–2023 digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2023
2. Perusahaan pertambangan batubara yang aktif dan tidak pernah keluar dari daftar saham syariah Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan pertambangan batubara yang menyajikan informasi laporan keuangan lengkap dan teraudit sesuai data terkait variabel independen dan variabel dependen dengan rentan periode 2020-2023.

Tabel 4. 1
Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar ISSI periode 2020-2023	40
2.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan 2020-2023.	0

3.	Perusahaan pertambangan batubara yang keluar ISSI 2020-2023	(20)
4.	Perusahaan yang konsisten masuk ISSI tahun 2020-2023	20
5.	Sampel akhir yang sesuai dengan kriteria periode pengamatan (20x4 tahun) (2020-2023)	80

Sumber: data sekunder diolah

Tabel 4. 2
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
2	Atlas Resources Tbk	ARII
3	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
4	Bayan Resources Tbk.	BYAN
5	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6	Dwi Guna Laksana Tbk.	DWGL
7	Alfa Energi Investama Tbk.	FIRE
8	Harum Energy Tbk.	HRUM
9	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
10	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
11	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	MBSS
12	IMC Pelita Logistik Tbk.	PSSI
13	Bukit Asam Tbk.	PTBA
14	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
15	Transcoal Pacific Tbk.	TCPI
16	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
17	Trans Power Marine Tbk.	TPMA

Sumber: www.idx.co.id data diolah

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

4.2.1 *Current Ratio* (CR)

Variabel yang pertama (X_1) yaitu *Current Ratio* (X_1) yang digunakan untuk membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Berikut hasil perhitungan CR saham pertambangan batubara yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2023:

Tabel 4. 3
CR Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	CR
----	--------	----

		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1,51	2,08	2,17	2,01
2	ARII	1	1,19	1,06	0,01
3	BSSR	1,57	1,6	1,24	1,38
4	BYAN	3,25	3,13	1,31	1,42
5	DSSA	1,36	1,7	1,6	1,67
6	DWGL	0,9	0,9	1	1
7	FIRE	2,55	1,39	4,87	6,84
8	HRUM	10,1	3,1	2,3	1,7
9	ITMG	2	2,71	3,259	4,35
10	MBAP	3,74	3,98	0,0536	0,0374
11	MBSS	0,2	0,1	0,071	0,13
12	PSSI	1,09	0,2	0,0222	4,07
13	PTBA	2,16	2,42	2,283	1,5197
14	SMMT	0,58	2,13	1,0831	1,0769
15	TCPI	0,82	0,01	0,0082	0,009
16	TEBE	1,1	2,6	1,934	9,445
17	TPMA	1,1	1,4	1,661	1,777
Rata-rata		2,06	1,80	1,52	2,26

Sumber: www.idx.co.id data diolah

4.2.2 Earning Per Share (EPS)

Variabel kedua, *earning per share* (X2), membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun fiskal. Hasil perhitungan EPS tahun 2020–2023 untuk saham-saham pertambangan batubara yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4
EPS Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	EPS			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	64,76	416,25	12,25	790,76
2	ARII	-3,92	11,89	0,86	-62,54
3	BSSR	-63,45	-2,2	10,33	-4,33
4	BYAN	15,06	33,08	16,45	23,36
5	DSSA	165,57	11,25	14,51	962,13
6	DWGL	14,05	52,42	10,29	573,39
7	FIRE	-15,34	22,23	12,15	85,25
8	HRUM	4,09	10,24	0,37	1,68

9	ITMG	9,22	-30,57	-63,12	-0,34
10	MBAP	30,8	39,26	351,62	172,48
11	MBSS	50,61	61,69	17,16	70,11
12	PSSI	32,28	11,95	23,51	278,7
13	PTBA	-117,46	91,16	219,57	210,88
14	SMMT	22,02	66,11	122,95	116,45
15	TCPI	207,55	68,77	10,92	530,94
16	TEBE	18,35	99,94	163,69	156,35
17	TPMA	-5,33	75,3	116,88	78,85
Jumlah Rata"		11,23	15,75	21,73	36,27

Sumber: www.idx.co.id data diolah

4.2.3 Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (X3) sebagai variabel ketiga, digunakan untuk membandingkan jumlah utang dan ekuitas. Temuan perhitungan EPS perusahaan pertambangan batubara yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020–2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
DER Saham Batubara yag Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	DER			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,61	0,7	0,65	0,41
2	ARII	11,79	8,45	5,39	6,43
3	BSSR	0,38	0,72	0,84	0,68
4	BYAN	0,88	0,31	0,98	0,74
5	DSSA	0,83	0,72	1,15	0,78
6	DWGL	1,07	0,89	0,9	0,92
7	FIRE	0,43	0,61	0,7	0,96
8	HRUM	0,1	0,34	0,29	0,39
9	ITMG	0,37	0,39	0,35	0,22
10	MBAP	0,32	0,29	0,22	0,33
11	MBSS	0,24	0,05	0,13	0,17
12	PSSI	0,55	0,41	0,23	0,21
13	PTBA	0,42	0,49	0,57	0,8
14	SMMT	0,56	0,29	0,16	0,26
15	TCPI	0,92	0,85	0,7	0,67
16	TEBE	0,27	0,22	0,24	0,06
17	TPMA	0,35	0,29	0,21	0,27
Jumlah rata-rata		118%	94%	81%	84%

Sumber: www.idx.co.id data diolah

4.2.4 Return On Asset (ROA)

Return On Assets (X4) sebagai variabel keempat, digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Temuan estimasi EPS tahun 2020–2023 untuk saham-saham pertambangan batu bara yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	2,3	12,3	23,12	15,67
2	ARII	-4,15	11,11	0,65	-354
3	BSSR	-3,87	-0,13	4,98	-0,18
4	BYAN	8,25	16,85	7,24	11,51
5	DSSA	11,59	47,13	59,26	39,73
6	DWGL	20,3	49,83	55,21	35,96
7	FIRE	-2,89	3,99	9,26	13,91
8	HRUM	5,05	7,56	0,24	0,85
9	ITMG	2,74	-9,28	-25,99	-0,12
10	MBAP	11,83	8,5	23,6	9,25
11	MBSS	3,41	28,54	45,45	22,87
12	PSSI	15,09	39,02	58,52	9,45
13	PTBA	-7,69	6,47	11,91	9,97
14	SMMT	5,74	15,52	23,53	20,01
15	TCPI	9,92	21,89	27,71	15,75
16	TEBE	4,55	16,16	17,97	15,03
17	TPMA	-1,87	22,2	30,63	24,25
Jumlah rata-rata		2,04	2,77	3,87	5,17

Sumber: www.idx.co.id data diolah

4.3 Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data yang berisi tentang *current ratio*, *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* sebagai variabel independen dan *return* saham syariah sebagai variabel dependen dengan pengolahan data menggunakan *software* SPSS 26.

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel *Current Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Debt To Equity Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4), serta *Return Saham* Syariah (Y) pada perusahaan yang terdaftar dalam ISSI 2020-2023, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	68	.1	10.2	2.256	27.159
Earning Per Share	68	-1534.3	17162.1	960.791	27.171.334
Debt To Equity Ratio	68	.1	11.8	.972	17.701
Return On Asset	68	-2.6	.6	.194	.1902
Return Saham	68	-.99	2.46	.1672	.7534
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Olah data SPSS

Temuan output menggunakan IBM Statistics SPSS 26 ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas. Delapan puluh sampel data digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan analisis deskriptif statistic menunjukkan nilai minimum -1534.3 dan nilai maksimum 17162.1, variabel bebas (*earning per share*) memiliki nilai tertinggi, standar deviasi *return* saham sebesar 0,7534. Beragamnya rentang nilai *return* saham ditunjukkan dengan nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean*. Penjelasan mengenai temuan analisis deskriptif variabel independen disajikan di bawah ini:

1. *Current Ratio* (CR)

Nilai variabel CR berkisar dari 1 yang merupakan nilai terendah hingga 2.256 yang merupakan nilai tertinggi. Nilai standar deviasinya sebesar 27.159. Nilai CR dengan nilai standar deviasi yang lebih besar dari *mean*.menunjukkan persebaran nilai CR besar.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Nilai variabel EPS berkisar antara 17162.1 yang merupakan nilai tertinggi hingga -1534.3 yang merupakan nilai terendah. Standar deviasinya bernilai 27.171.334. Angka standar deviasi yang lebih besar dari *mean* menunjukkan persebaran nilai EPS yang besar.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai variabel DER berkisar antara 1 (terendah) hingga 972 (terbesar). DER memiliki standar deviasi 17,701. Angka standar deviasi yang lebih tinggi dari *mean* menunjukkan nilai DER memiliki persebaran yang besar.

4. *Return On As set (ROA)*

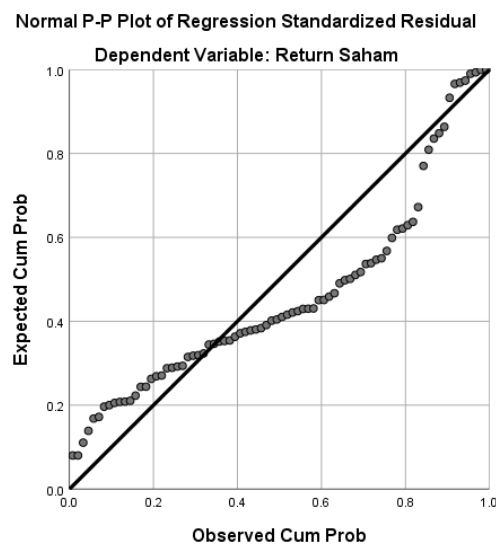
Nilai terendah (minimum) variabel ROA sebesar -2,6 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 19,4. Nilai standar deviasi sebesar 1902. Besarnya rentang nilai ROA ditunjukkan dengan angka standar deviasi yang lebih besar dari *mean*.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

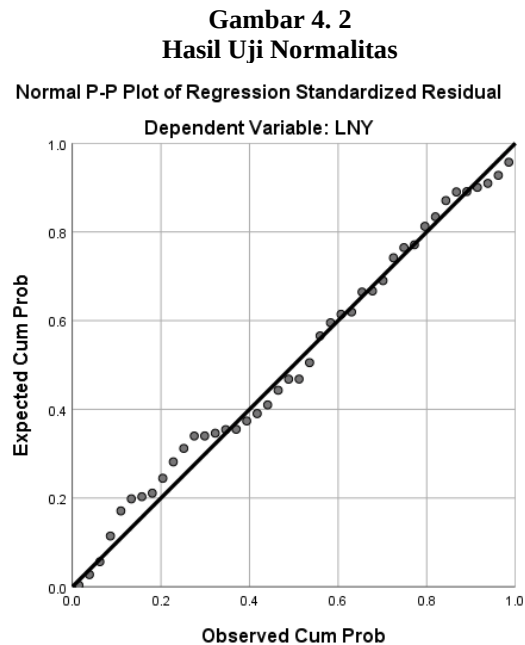
Penelitian ini menggunakan uji normalitas, dimana uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

Gambar 4. 1
Grafik P-Plot
(Sebelum transformasi data)



Berdasarkan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal. Hal ini disebabkan karena adanya pola distribusi data cenderung menjauh dari garis diagonal. Oleh karena itu untuk mengatasi pola distribusi data yang tidak normal maka

diperlukan transformasi data menggunakan logaritma natural. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas setelah dilakukan transformasi data:



Sumber: Olah data SPSS

Gambar 4.2 menunjukkan pola distribusi umumnya mengikuti garis, plot yang cenderung mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa residu terstandar berdistribusi normal. Uji lain yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah dengan menggunakan *non parametric statistic* yakni tes Komogorov Smirnov(K-S), yang dapat digunakan untuk memastikan semuanya normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan indikator data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Kolmogorov-Smirnor Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,18059580
Most Extreme Differences	Absolute	0,070

	Positive	0,057
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data SPSS

Hasil pengujian normalitas menjelaskan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dibuktikan pada tabel 4.8 dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha ($0,2 > 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Menurut Santoso normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2.2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. 9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,234	1,024		-2,182	0,036		
	LN _{X1}	0,070	0,131	0,087	0,531	0,598	0,484	2,065
	LN _{X2}	0,322	0,275	0,190	1,169	0,250	0,631	1,632
	LN _{X3}	0,212	0,238	0,150	0,891	0,379	0,568	1,760
	LN _{X4}	0,237	0,230	0,170	1,029	0,310	0,492	2,033
a. Dependent Variable: LNY								

Sumber: Olah Data SPSS

Nilai toleransi dan nilai VIF variabel independen multikolinearitas yang mempunyai nilai $\geq 0,1$ disajikan pada Tabel 4.5. Berdasarkan temuan uji multikolinearitas pada tabel 4.5, multikolinearitas tidak terjadi karena nilai toleransi CR = 0,484, EPS = 0,631, DER = 0,568, dan ROA = 0,492 semuanya lebih dari 0,01. Selain itu, ukuran faktor inflasi (VIF) menjadi pedoman, dengan nilai ≤ 10 .

Tabel 4.5 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena VIF CR = 2,065, EPS = 1,632, DER = 1,760, dan ROA = 2,033 semua nilainya kurang dari 10.

4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji *Glejser* yakni jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterosdastisitas.

Tabel 4. 10
Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,739	0,589		2,952	0,005
	LNx1	-0,069	0,076	-0,149	1,915	0,366
	LNx2	-0,147	0,158	-0,150	-0,925	0,361
	LNx3	-0,048	0,137	-0,059	-0,350	0,728
	LNx4	-0,146	0,132	-0,181	-1,101	0,278
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan *output* dari uji glesjer bahwa CR = 0,366, EPS = 0,361, DER = 0,728, dan ROA = 0,278 secara keseluruhan tidak ada nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari heteroskedastisitas.

4.3.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	,486	,37	0,86946	2,398

a. Predictors: (Constant), LNx4, LNx2, LNx1, LNx3

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian autokorelasi menampilkan nilai Durbin Weston sebesar 2,398 dengan jumlah sampel (N) = 68 dan variabel independen (K) = 4. Sehingga akan diperoleh nilai batas atas (dU) = 1,295. Dasar

pengambilan keputusan uji autokorelasi berdasarkan rumus $dU < dW < 4 - dU$ ($1,295 < 2,398 < 2,705$) nilai 2,271 berada diantara nilai batas atas $dU = 1,295$ dengan $4 - dU = 4 - 1,295$. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda

4.3.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Tabel 4. 12
Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,574	1,092		-4,848	,000
	LN _{X1}	,502	,414	,282	1,212	,239
	LN _{X2}	,339	,120	,583	2,824	,010
	LN _{X3}	,744	,264	,605	1,987	,072
	LN _{X4}	,722	,269	,618	2,681	,018
a. Dependent Variable: LNY						

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 secara sistematis diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,574 + 0,502 X_1 + 0,339 X_2 + 0,744 X_3 + 0,722 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return Saham

X_1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Earning Per Share (EPS)

X_3 = Debt To Equity Ratio (DER)

X_4 = Return On Asset (ROA)

ε = Standar Error

Interpretasi persamaan regresi di atas seperti dibawah ini :

1. Nilai konstanta (α) adalah -2,574 menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Debt To Equity Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4) jika tidak terjadi perubahan yaitu bernilai 0, maka *Return Saham* pertambangan Batubara mengalami penurunan -2,574.

2. *Current Ratio* (CR) hasil pengujian hipotesis ditemukan nilai *coefficient* dalam variabel *Current Ratio* (CR) yaitu 0,502 diasumsikan positif. Hal ini menunjukkan Ketika variabel *Current Ratio* (CR) terjadi kenaikan 1%, maka akan menaikkan nilai *return* saham pertambangan batubara sebesar 0,502 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. *Earning Per Share* (EPS) nilai *coefficient* dalam variabel *Earning Per Share* (EPS) yaitu 0,339 yang diasumsikan positif. Hal ini berarti setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) 1% maka nilai *return* saham pertambangan batubara akan naik sebesar 0,339 jika seluruh variabel independen lain dari model regresi tetap sama.

4. Koefisien determinasi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,744 bernilai positif. Artinya setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1%, maka *return* investasi saham akan berkisar 0,744 dengan asumsi variabel independen lain dalam model regresi adalah tetap.

5. *Return On Assets* (ROA), nilai koefisien variabel tersebut sebesar 0,722 menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham pertambangan batubara akan naik sebesar 0,722 jika *Return On Assets* (ROA) naik sebesar 1% dan nilai variabel independen lainnya tetap.

Hasil Uji T yang ditunjukkan dalam table 4.8 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel CR menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,239. Nilai uji t sebesar 1,212 lebih kecil dari angka t tabel sebesar 2,018, dan nilai signifikansinya jauh lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hipotesis 1 ditolak karena dapat disimpulkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel EPS menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,010. Nilai uji t sebesar 2,824 lebih besar dari angka t tabel sebesar 2,018, dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis 2 diterima karena variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel DER yakni sebesar 0,072. Nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 dan nilai uji t 1,987 lebih rendah dari angka t tabel 2,018. Artinya variabel DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis 3 ditolak.

4. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi yang dihasilkan variabel ROA yakni sebesar 0,018. Nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 2,681 lebih besar dari angka t tabel 2,018. Artinya variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis 4 diterima.

4.3.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4. 13

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,357	4	1,339	4,574	.009 ^b
	Residual	11,572	37	0,313		
	Total	16,929	41			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3

Sumber: Data diolah SPSS

Nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 4,574 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 pada tabel 4.9 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa factor *debt to equity ratio*, *return on assets*, *earnings per share*, and *current ratio* semuanya berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.2.3.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 4. 14

Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.691 ^a	0,478	0,373	0,86946
a. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3				

Sumber: Data diolah SPSS

Besarnya kontribusi variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen diperkirakan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan *R Square* sebesar 0,478 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,373 seperti terlihat pada tabel 4.14. Variabel independen mampu menjelaskan sebesar 47,8% terhadap variabel dependen, sedangkan 52,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian, sesuai dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,373 > 0,05$.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham Pertambangan Batubara* yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 - 2023.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terlihat bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “*Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara” ditolak. Nilai signifikansi koefisien regresi untuk variabel *current ratio* sebesar 0,502 seperti terlihat pada tabel 4.12. Nilai koefisien regresi variabel ini bertanda positif (+), artinya *return saham* perusahaan pertambangan batubara yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2023 berkorelasi langsung dengan nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio*.

Pada tabel 4.12 juga terlihat nilai t_{hitung} sebesar 1,212 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,018 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi variabel *Current Ratio* pada tabel 4.12 sebesar 0,239 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* perusahaan pertambangan batubara.

Nilai regresi linier berganda pada variabel *current ratio* menunjukkan nilai positif yang artinya jika *current ratio* meningkat maka *return saham* juga akan meningkat. Hal ini dapat terjadi jika tingkat *current ratio* tinggi maka asset lancar yang tersedia juga tinggi sehingga kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang

jangka pendeknya juga tinggi. Hasil yang tidak signifikan ini disebabkan karena perusahaan kelebihan aktiva lancar yang tidak dimanfaatkan dengan baik atau dengan kata lain perusahaan memiliki banyak dana namun tidak digunakan dengan maksimal.

Menurut teori sinyal bahwa rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak likuiditas. Karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang kecil untuk gagal membayar utang jangka pendek. Namun, karena rasio lancar yang tinggi membuat investor bias mempertimbangkan adanya piutang tak tertagih dan persediaan yang tidak terjual, yang jumlahnya lebih besar dibandingkan komponen aset lancar lainnya, maka investor tidak terlalu memikirkan faktor rasio lancar ketika mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, menerima rasio lancar yang tinggi tidak menjamin memperoleh *return* saham yang tinggi.⁶⁷

Berdasarkan pada pernyataan – pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erick R. Ch. Worotikan, dkk yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikasi 0,302 dimana ini lebih dari 0,05⁶⁸. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Vashqie Varauliza yang mengemukakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,04 yang artinya kurang dari 0,05⁶⁹.

4.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023

⁶⁷ Sheilla Nurlailly Insani et al., “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, no. 1 (2019): 43–57, <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1197>.

⁶⁸ Erick R Ch Worotikan, Rosalina A M Koleangan, and Jantje L Sepang, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018,” *Jurnal EMBA* 9, no. 3 (2021): 1296–1305, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>.

⁶⁹ Ajeng Vashqie Varauliza, “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2012-2017.”

Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “*earning per share* berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batubara” diterima. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Nilai signifikansi koefisien regresi untuk variabel *earning per share* sebesar 0,339 seperti terlihat pada tabel 4.12. Nilai koefisien regresi variabel ini mempunyai tanda positif (+), artinya nilai koefisien regresi variabel *earnings per share* berhubungan langsung dengan *return* saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2023.

Tabel 4.12 juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan t_{hitung} sebesar 2,824 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Selain itu pada tabel 4.12 variabel *earnings per share* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010 artinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap return saham pelaku usaha pertambangan batubara.

Nilai regresi linier berganda variabel *earnings per share* bernilai positif, menunjukkan bahwa *return* saham akan meningkat seiring dengan peningkatan *earnings per share*. Hal ini mendukung teori signaling yang menyatakan bahwa *earnings per share* (EPS) yang tinggi suatu perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan uangnya ke dalamnya. Pasar akan menafsirkan berita kenaikan *earnings per share* (EPS) sebagai indikasi positif yang akan membantu investor memutuskan apakah akan membeli saham. Bagi investor, angka *earnings per share* (EPS) yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan karena menghasilkan *return* saham yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yang menemukan bahwa *earnings per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, mendukung temuan penelitian ini. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya kurang dari 0,05.⁷⁰ Namun terdapat hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Debita Maulita dan Muhammad Arifin yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh

⁷⁰ Almira and Wiagustini, “Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham.”

positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,13 yang artinya lebih dari 0,05.⁷¹

4.4.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023.

Hipotesis ketiga (H_3) yaitu “*debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan batubara” ditolak Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Nilai signifikansi koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,744 seperti terlihat pada tabel 4.12. Pada periode 2020–2023, *return* saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia memiliki hubungan searah dengan nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* yang ditunjukkan dengan tanda positif variabel tersebut.

Tabel 4.12 juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan t_{hitung} sebesar 1,987 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Selain itu pada tabel 4.12 variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,072 artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *return* saham usaha pertambangan batubara. Hasil regresi linier berganda variabel *debt to equity ratio* bernilai positif, menunjukkan bahwa *return* saham akan naik seiring dengan naiknya rasio *debt to equity*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham akan berdampak pada *return* saham dimana dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan nilai DER. Hal ini dapat terjadi karena kecenderungan investor untuk lebih fokus pada profitabilitas dibandingkan solvabilitas atau struktur modal bisnis. Namun pada kenyataannya, rasio solvabilitas sama pentingnya dengan profitabilitas karena risiko suatu perusahaan akan bangkrut berhubungan langsung dengan struktur modalnya, dan investor dapat melihat seberapa besar beban yang ditanggung suatu perusahaan dari rasio ini, yang tentunya akan berdampak pada besarnya keuntungan yang diperoleh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa investor tidak melihat

⁷¹ Maulita and Arifin, “Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah.”

proyeksi tingkat solvabilitas perusahaan dengan menggunakan DER sebagai sinyal positif dari perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang artinya kurang dari 0,05⁷². Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nasar Buntu Laulita dan Yanni yang menyatakan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,65 yang artinya lebih dari 0,05⁷³

4.4.4 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023.

Hipotesis empat (H₄) yang menyatakan bahwa “*return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan batubara” diterima. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Nilai signifikansi koefisien regresi variabel *return on assets* ditampilkan pada tabel 4.12. Nilai koefisien regresi variabel ini bernilai positif (+), artinya terdapat hubungan searah antara variabel *return on assets* dengan *return* saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2023. Hubungan searah ini diartikan bahwa apabila nilai *return* saham naik maka akan diikuti dengan naiknya *return on asset*.

Tabel 4.12 juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan t_{hitung} sebesar 2,681 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Selain itu pada tabel 4.12 variabel *return on assets* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,018 artinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan batubara.

⁷² Devi and Artini, “Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.”

⁷³ Laulita, Buntu Nasar, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.”

Menurut *signaling theory* jika persentase *return on assets* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Nilai regresi linier berganda pada variabel *return on aset* menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa apabila kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *return* saham. Hal itu dikarenakan ROA bias mengukur efektifitas perusahaan di dalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan menerima tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas penanaman modalnya pada suatu perusahaan jika mampu menciptakan keuntungan. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam temuan penelitian Rosalina A.M. Koleangan, Jantje L. Sepang, dan Erick R. Ch. Worotikan, yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham.⁷⁴

⁷⁴ Worotikan, Koleangan, and Sepang, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018."

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan terkait “Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* Terhadap *Return Saham Syariah* pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020 -2023” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* menunjukkan bahwa hasil penelitian mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pertambangan batubara yang terdaftar antara tahun 2020 - 2023 di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini didukung dengan nilai signifikan CR yaitu $0,239 > 0,05$. Artinya nilai *return* saham akan naik seiring dengan angka *current ratio*.
2. Berdasarkan variabel *earnings per share*, hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020–2023. Nilai signifikansi EPS sebesar $0,010 < 0,05$ mendukung pernyataan tersebut. Dengan demikian, jika nilai EPS naik, maka *return* saham juga akan naik.
3. Berdasarkan variabel *debt to equity ratio* menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham pertambangan batubara yang terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2023. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikansi DER yaitu $0,072 > 0,05$. Hal ini berarti jika nilai *debt to equity ratio* naik maka *return* saham akan mengalami kenaikan.
4. Berdasarkan variabel *return on asset* menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2023. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikansi ROA yaitu $0,018 < 0,05$. Hal ini berarti jika nilai *return on asset* maka *return* saham akan naik juga.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini menghasilkan koefisien determinasi sebesar 47,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh total terhadap *return* saham yang belum mampu dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini. Variabel lain menyumbang 52,2% sisanya.
2. Penelitian ini memberikan bukti bahwa *return* saham pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dapat dipengaruhi oleh kriteria selain *current ratio*, *earnings per share*, *debt to equity ratio* dan *return on assets*.

5.3 Saran

Saran dari penelitian yang berkaitan dengan penelitian kali ini, antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi *return* saham, serta diimbau untuk memperbanyak jangka periode waktu penelitian sehingga nantinya hasil penelitian akan lebih akurat. Perlu diperhatikan juga penggunaan teori yang sesuai dengan topik penelitian.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya menyajikan informasi kepada calon investor secara lugas dan memperhatikan aspek-aspek penting yang terwakili dalam statistik keuangan perusahaan dengan strategi terbaik untuk dijadikan landasan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelian saham.
3. Bagi investor atau calon investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor dasar dalam memilih emiten di industri pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- ajeng Vashqie Varauliza. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Tahun 2012-2017," 2–4.
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, And Ni Luh Putu Wiagustini. "Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, No. 3 (2020): 1069. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I03.P13>.
- Amaroh, Siti, Siti Mudrikatuz Zahro, And Masturin Masturin. "Fundamental Factors And Islamic Stock Returns Of Food And Beverage Companies In Indonesia." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 11, No. 1 (2020): 29–42. <https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V11i1.29-42>.
- Anugrah, Agung. "Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah." *Ekonomi Dan Bisnis/Manajemen* 6, No. 1 (2017): 1–12.
- Arafah, Yeni. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pbv Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (Jii)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (Jiei)* 8 (2022): 862. https://www.researchgate.net/publication/363553160_Analisis_Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Leverage_Dan_Pbv_Terdapat_Return_Saham_Perusahaan_Yang_Terdaftar_Dalam_Jakarta_Islamic_Index_Jii.
- Arifin, Nita Fitriani, And Silviana Agustami. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 3 (2017): 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i3.4673>.
- Aryaningsih, Yuni Nur, Azis Fathoni, And Cicik Harini. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016." *Journal Of Management* 4, No. 4 (2018). <https://doi.org/2502-7689>.
- Ayumi, Putu Dyah, And Putu Yudi Wijaya. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham." *Yume : Journal Of Management* 7, No. 2 (2024): 627–41.
- Budiyarno, Agus Tri, And Ari Kristin Prasetyoningrum. "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah." *Management & Accounting Expose* 2, No. 2 (2021): 134–45. <https://doi.org/10.36441/Mae.V2i2.105>.
- Christian, Hizkia, Ivonne Saerang, And Joy E Tulung. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 14, No. 2 (2021): 637–46. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V14i2.302>.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, And Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, No. 7 (2019): 4183. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I07.P07>.

- Fatmawati, Elsaputri Dyahayu, Ari Kristin Prasetyoningrum, And Dessy Noor Farida. "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham." *El Dinar* 8, No. 2 (2020): 67–86. <https://doi.org/10.18860/Ed.V8i2.9825>.
- Ibrahim, Mohamad Andri. "The Effect Of Inflation And Debt To Equity Ratio (Der) On Sharia Return Stock Registered In Jakarta Islamic Index." *Mimbar : Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 35, No. 1 (2019): 135–45. <https://doi.org/10.29313/Mimbar.V35i1.4261>.
- Insani, Sheilla Nurlailly, Nancy Nurinasari, Laili Ayu Sa'diah, And Denny Oktavina Radianto. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, No. 1 (2019): 43–57. <https://doi.org/10.33059/Jmk.V8i1.1197>.
- "Issi." Accessed November 23, 2024. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.
- "Laporan Statistik." Accessed December 8, 2024. <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>.
- Laulita, Buntu Nasar, Yanni. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45." *Journal Of Management* 5, No. 1 (2022): 232–44. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.467>.
- Liyanto, Frinsen, And Anastasia Sri Mendari. "Return Saham Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Periode Juli 2018-Oktober 2021." *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, No. 1 (2022): 1–11.
- Mangkey, Janet Octavenny, Marjam Mangantar, And Jacky Sumarauw. "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No. 2 (2022): 911–20. <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i2.40809>.
- Maulita, D, And M Arifin. "Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Syariah." *Jurnal Manajemen* 8, No. 1 (2018): 10–19. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/jm/article/view/659>.
- Prastyawan, Dandi, Gendro Wiyono, And Pristin Prima Sari. "Analisis Pengaruh Earning.Per.Share (Eps), Price To.Book Value (Pbv), Return On Asset (Roa), Current.Ratio (Cr), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, No. 2 (2022): 849. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i2.1984>.
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin Miftahuddin, And Wan Rizca Amelia. "Pengaruh Current Ratio (Cr),Debt To Equity Ratio (Der),Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 1, No. 2 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V1i2.403>.
- Purboyo, And Rizka Zulfikar. "Reaksi Signal Faktor Makroekonomi, Fundamental,

- Dan Resiko Sistemis (Beta Saham) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii).” *Al-Ulum : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, No. 2 (2017): 24–39. <https://doi.org/10.31602/Alsh.V3i2.1199>.
- Putri, Laras Auditria, And Muhammad Iqbal Ramadhan. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.” *Owner* 7, No. 2 (2023): 1113–23. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i2.1344>.
- Putro, Ryan Richart Tri. “Effect Of Debt To Asset Ratio , Return On Asset , And Earning Per Share On Stock Return (Case Studies On Construction And Building Subsector Companies Listed On The Idx).” *Jurnal Stei Ekonomi Xx*, No. Xx (2020): 1–23.
- Roiyah, Maratur. “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Good.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 6 (2019): 1–18.
- Ruswandi, Muhamad Safitri, Adam Zakaria, And Diena Noviarini. “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, No. 1 (2022): 11. <https://doi.org/10.29103/Jak.V10i1.6097>.
- Sari, Dian Permata, Wan Suryani, And Hesti Sabrina. “Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 2, No. 1 (2021): 72–80. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V2i1.484>.
- Sawir, Ahmad. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Setyowati, Hasanah, And Riyanti Ningsih. “Pengaruh Faktor Fundamental, Risiko Sistematis Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (Jii) Pada Periode 2010 – 2014.” *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha* 24, No. 1 (2017): 54–70. <https://doi.org/10.32477/Jkb.V24i1.217>.
- Spence, Michael. “Job Market Signaling.” *Oxford Journals* 87, No. 3 (2018): 355–74.
- Suliyani, Agustina, And B Benarda. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016-2020.” *Jpsda: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3, No. 1 (2023): 22–30. <https://doi.org/10.30739/Jpsda.V3i1.1646>.
- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, And Dessy Noor Farida. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting.” *Eksos* 16, No. 2 (2020): 95–109. <https://doi.org/10.31573/Eksos.V16i2.169>.
- Suryanis, Afrilia. “Industri Pertambangan Untuk Kebangkitan Ekonomi Dan Keberlanjutan.” *Tempo*, 2024. <https://www.tempo.co/iklan/Industri-Pertambangan-Untuk-Kebangkitan-Ekonomi-Dan-Keberlanjutan-45906>.
- Sutris. “Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi.” Penerbit Ekonisia, 2009.
- Violita, Cynthia Eka. “Stock Liquidity And Stock Return.” *Ekspektra : Jurnal*

- Bisnis Dan Manajemen* 3 (2019): 111–22.
<https://doi.org/10.25139/Ekt.V3i2.2047>.
- Viyanti, Amalia, And Aisha Hanif. “Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021.” *Academicia Globe: Inderscience Research* 2, No. 3 (2023): 1–11.
<https://doi.org/10.47134/Academicia.V2i3.1>.
- Worotikan, Erick R Ch, Rosalina A M Koleangan, And Jantje L Sepang. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018.” *Jurnal Emba* 9, No. 3 (2021): 1296–1305.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/Emba/article/view/35518>.

Lampiran

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
2	Atlas Resources Tbk	ARII
3	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
4	Bayan Resources Tbk.	BYAN
5	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6	Dwi Guna Laksana Tbk.	DWGL
7	Alfa Energi Investama Tbk.	FIRE
8	Harum Energy Tbk.	HRUM
9	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
10	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
11	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	MBSS
12	IMC Pelita Logistik Tbk.	PSSI
13	Bukit Asam Tbk.	PTBA
14	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
15	Transcoal Pacific Tbk.	TCPI
16	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
17	Trans Power Marine Tbk.	TPMA

Lampiran 2

Data Sampel Penelitian

No	Kode	Tahun	CR	EPS	DER	ROA	Return Saham
1	ADRO	2020	1.51	64.76	0.61	0.023	-0.08
		2021	2.08	416.25	0.7	0.123	0.57
		2022	2.17	1225.58	0.65	0.2312	0.71
		2023	2.01	790.76	0.41	0.1567	-0.38
2	ARII	2020	1	-63.45	11.79	-0.0387	-0.44
		2021	1.19	-2.2	8.45	-0.0013	-0.37
		2022	1.06	103.33	5.39	0.0498	0.18
		2023	0.01	-4.33	6.43	-0.0018	-0.26
3	BSSR	2020	1.57	165.57	0.38	0.1159	-0.07
		2021	1.6	1125.96	0.72	0.4713	1.41
		2022	1.24	1451.46	0.84	0.5926	0.06
		2023	1.38	962.13	0.68	0.3973	-0.11
4	BYAN	2020	3.25	1405.11	0.88	0.203	-0.03
		2021	3.13	5243.92	0.31	0.4983	0.74
		2022	1.31	1029.12	0.98	0.5521	-0.22
		2023	1.42	573.39	0.74	0.3596	-0.05
5	DSSA	2020	1.36	-1534.27	0.83	-0.0289	0.15
		2021	1.702,0	2223.44	0.72	0.0399	2.06
		2022	1.55	12151.71	1.15	0.0926	-0.19
		2023	1.67	8525.8	0.78	0.1391	1.01
6	DWGL	2020	0.9	4.09	1.07	0.0505	-0.58

		2021	0.9	10.24	0.89	0.0759	0.15
		2022	1	0.37	0.9	0.0024	-0.09
		2023	1	1.68	0.92	0.0085	-0.03
7	FIRE	2020	2.55	9.22	0.43	0.0274	-0.99
		2021	1.39	-30.57	0.61	-0.0928	0.03
		2022	4.87	-63.12	0.7	-0.2599	-0.64
		2023	6.84	-0.34	0.96	-0.0024	-0.31
8	HRUM	2020	10.1	308.25	0.1	0.1183	1.26
		2021	3.1	392.68	0.34	0.085	2.46
		2022	2.3	351.62	0.29	0.236	-0.84
		2023	1.7	172.48	0.39	0.0925	-0.17
9	ITMG	2020	1.976	506.1	0.37	0.0341	0.21
		2021	2.709	6169.01	0.39	0.2854	0.47
		2022	3.259	17162.11	0.35	0.4545	0.91
		2023	4.35	7011.91	0.22	0.2287	-0.34
10	MBAP	2020	3.74	322.86	0.32	0.1509	0.36
		2021	3.98	1195.82	0.29	0.3902	0.34
		2022	0.0536	2351.67	0.22	0.5852	1.12
		2023	0.0374	278.7	0.33	0.0945	-0.44
11	MBSS	2020	0.021	-117.46	0.24	-0.0769	-0.02
		2021	0.074	91.16	0.05	0.0647	1.31
		2022	0.071	219.57	0.13	0.1191	0.1
		2023	0.13	210.88	0.17	0.0997	0.01
12	PSSI	2020	1.09	22.02	0.55	0.0574	-0.06

		2021	0.0157	66.11	0.41	0.1552	1.31
		2022	0.0222	122.95	0.23	0.2353	0.48
		2023	4.07	116.45	0.21	0.2001	-0.15
13	PTBA	2020	2.16	207.55	0.42	0.0992	0.06
		2021	2.42	687.75	0.49	0.2189	-0.03
		2022	2.283	1092.83	0.57	0.2771	0.36
		2023	15.197	530.94	0.8	0.1575	-0.34
14	SMMT	2020	0.58	-5.33	0.56	-0.0187	-0.06
		2021	2.13	75.3	0.29	0.222	0.74
		2022	10.831	116.88	0.16	0.3063	2.22
		2023	10.769	78.85	0.26	0.2425	0.43
15	TCPI	2020	0.82	11.23	0.92	0.0204	0.06
		2021	0.008	15.75	0.85	0.0277	0.43
		2022	0.0082	21.73	0.7	0.0387	-0.21
		2023	0.009	36.27	0.67	0.0517	-0.07
16	TEBE	2020	1.054	-1.92	0.27	-0.003	-0.71
		2021	2.507	126.4	0.22	0.1661	0.23
		2022	1.934	250.34	0.24	0.2499	0.3
		2023	9.445	169.33	0.06	0.1913	-0.08
17	TPMA	2020	1.094	11.31	0.35	0.0201	0.38
		2021	1.368	21.73	0.29	0.0399	0.11
		2022	1.661	86.5	0.21	0.1331	0.19
		2023	1.777	116.78	0.27	0.1678	0.52

Lampiran 3

CR Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	CR			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1,51	2,08	2,17	2,01
2	ARII	1	1,19	1,06	0,01
3	BSSR	1,57	1,6	1,24	1,38
4	BYAN	3,25	3,13	1,31	1,42
5	DSSA	1,36	1,7	1,6	1,67
6	DWGL	0,9	0,9	1	1
7	FIRE	2,55	1,39	4,87	6,84
8	HRUM	10,1	3,1	2,3	1,7
9	ITMG	2	2,71	3,259	4,35
10	MBAP	3,74	3,98	0,0536	0,0374
11	MBSS	0,2	0,1	0,071	0,13
12	PSSI	1,09	0,2	0,0222	4,07
13	PTBA	2,16	2,42	2,283	1,5197
14	SMMT	0,58	2,13	1,0831	1,0769
15	TCPI	0,82	0,01	0,0082	0,009
16	TEBE	1,1	2,6	1,934	9,445
17	TPMA	1,1	1,4	1,661	1,777
Rata rata		2,06	1,80	1,52	2,26

EPS Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	EPS			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	64,76	416,25	12,25	790,76
2	ARII	-3,92	11,89	0,86	-62,54
3	BSSR	-63,45	-2,2	10,33	-4,33
4	BYAN	15,06	33,08	16,45	23,36
5	DSSA	165,57	11,25	14,51	962,13
6	DWGL	14,05	52,42	10,29	573,39
7	FIRE	-15,34	22,23	12,15	85,25
8	HRUM	4,09	10,24	0,37	1,68
9	ITMG	9,22	-30,57	-63,12	-0,34
10	MBAP	30,8	39,26	351,62	172,48
11	MBSS	50,61	61,69	17,16	70,11
12	PSSI	32,28	11,95	23,51	278,7
13	PTBA	-117,46	91,16	219,57	210,88
14	SMMT	22,02	66,11	122,95	116,45

15	TCPI	207,55	68,77	10,92	530,94
16	TEBE	18,35	99,94	163,69	156,35
17	TPMA	-5,33	75,3	116,88	78,85
Jumlah Rata"		11,23	15,75	21,73	36,27

DER Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	DER			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,61	0,7	0,65	0,41
2	ARII	11,79	8,45	5,39	6,43
3	BSSR	0,38	0,72	0,84	0,68
4	BYAN	0,88	0,31	0,98	0,74
5	DSSA	0,83	0,72	1,15	0,78
6	DWGL	1,07	0,89	0,9	0,92
7	FIRE	0,43	0,61	0,7	0,96
8	HRUM	0,1	0,34	0,29	0,39
9	ITMG	0,37	0,39	0,35	0,22
10	MBAP	0,32	0,29	0,22	0,33
11	MBSS	0,24	0,05	0,13	0,17
12	PSSI	0,55	0,41	0,23	0,21
13	PTBA	0,42	0,49	0,57	0,8
14	SMMT	0,56	0,29	0,16	0,26
15	TCPI	0,92	0,85	0,7	0,67
16	TEBE	0,27	0,22	0,24	0,06
17	TPMA	0,35	0,29	0,21	0,27
Jumlah rata-rata		118%	94%	81%	84%

ROA Saham Batubara yang Terdaftar di ISSI Periode 2020-2023

No	Emiten	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	2,3	12,3	23,12	15,67
2	ARII	-4,15	11,11	0,65	-354
3	BSSR	-3,87	-0,13	4,98	-0,18
4	BYAN	8,25	16,85	7,24	11,51
5	DSSA	11,59	47,13	59,26	39,73
6	DWGL	20,3	49,83	55,21	35,96
7	FIRE	-2,89	3,99	9,26	13,91
8	HRUM	5,05	7,56	0,24	0,85
9	ITMG	2,74	-9,28	-25,99	-0,12
10	MBAP	11,83	8,5	23,6	9,25

11	MBSS	3,41	28,54	45,45	22,87
12	PSSI	15,09	39,02	58,52	9,45
13	PTBA	-7,69	6,47	11,91	9,97
14	SMMT	5,74	15,52	23,53	20,01
15	TCPI	9,92	21,89	27,71	15,75
16	TEBE	4,55	16,16	17,97	15,03
17	TPMA	-1,87	22,2	30,63	24,25
Rata-rata		2,04	2,77	3,87	5,17

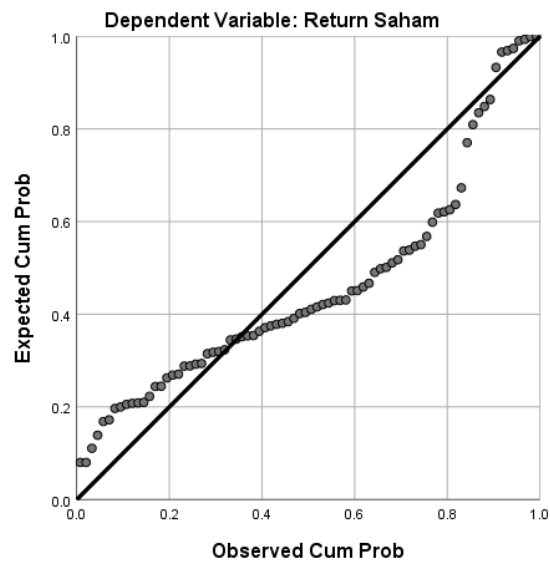
Lampiran 4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	80	.1	15.2	2.256	27.159
Earning Per Share	80	-1534.3	17162.1	960.791	27.171.334
Debt To Equity Ratio	80	.1	11.8	.972	17.701
Return On Asset	80	-3.5	.6	.094	.4402
Return Saham	80	-.99	3.89	.3472	.90347
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 5

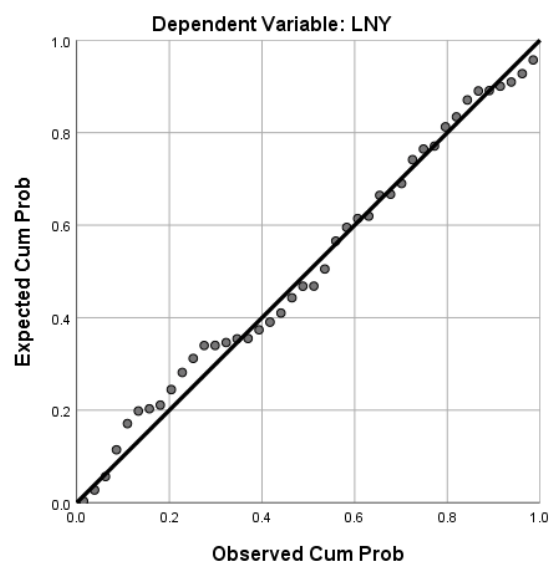
Grafik P-Plot
(Sebelum transformasi data)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik P-Plot
(Setelah transformasi data)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,18059580
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,057
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

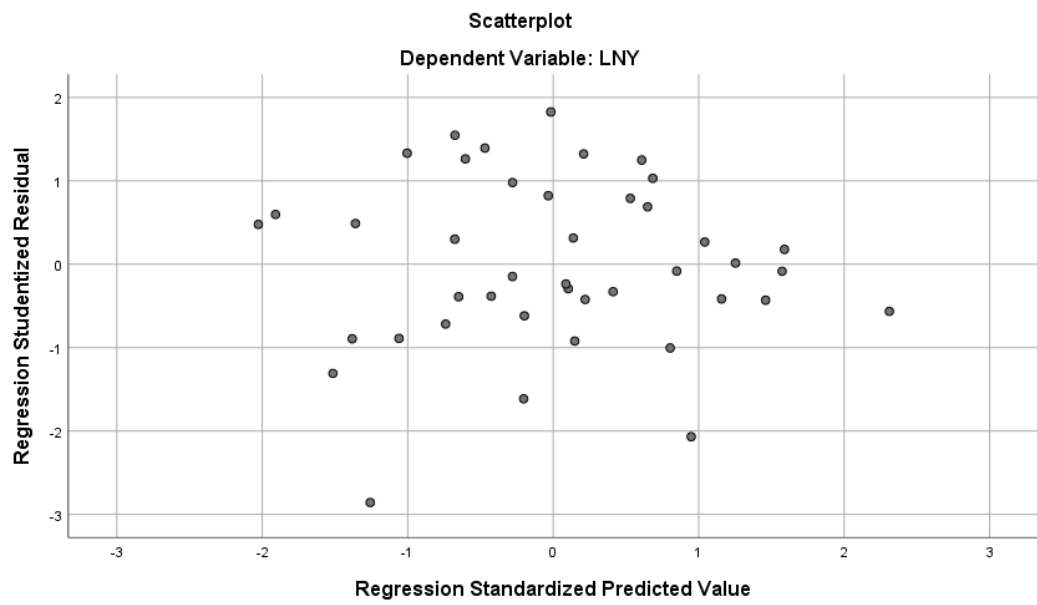
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,234	1,024		-2,182	0,036		
	LNK1	0,070	0,131	0,087	0,531	0,598	0,927	1,079
	LNK2	0,322	0,275	0,190	1,169	0,250	0,932	1,073
	LNK3	0,212	0,238	0,150	0,891	0,379	0,870	1,150
	LNK4	0,237	0,230	0,170	1,029	0,310	0,908	1,101
a. Dependent Variable: LNY								

Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,739	0,589		2,952	0,005
	LNK1	-0,069	0,076	-0,149	-0,915	0,366
	LNK2	-0,147	0,158	-0,150	-0,925	0,361
	LNK3	-0,048	0,137	-0,059	-0,350	0,728
	LNK4	-0,146	0,132	-0,181	-1,101	0,278
a. Dependent Variable: Abs_Res						



Lampiran 6

Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,234	,461		-4,848	,000
	LNK1	,070	,059	,167	1,180	,245
	LNK2	,322	,124	,366	2,598	,013
	LNK3	,212	,107	,288	1,980	,052
	LNK4	,237	,104	,326	2,287	,028
a. Dependent Variable: LNY						

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,357	4	1,339	4,282	,006 ^b
	Residual	11,572	37	0,313		
	Total	16,929	41			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNK4, LNK2, LNK1, LNK3

Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	0,316	0,243	0,55925
a. Predictors: (Constant), LNK4, LNK2, LNK1, LNK3				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Shyerly Ayu Nur Khasanah
Tempat tanggal lahir : Blora, 11 April 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : RT.03 RW. 01 Ds. Gondang Kec. Ngawen Kab.
Blora
Nomor Handphone : 089602430109
Email : nurrkasanah11@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. SDN 1 GONDANG | Tahun 2007 – 2013 |
| 2. SMPN 1 NGAWEN | Tahun 2013 – 2016 |
| 3. SMAN 1 TUNJUNGAN | Tahun 2016 – 2019 |
| 4. UIN WALISONGO | Tahun 2021 – 2025 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. KSPM WALISONGO | Tahun 2022 - 2023 |
| 2. IMPARA UIN WALISONGO | Tahun 2022 - 2023 |